

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI SMP NEGERI 1 MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Alif Nuril Hikmah  
NIM. 211101090005  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI SMP NEGERI 1 MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Alif Nuril Hikmah  
NIM. 211101090005

Disetujui pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**J E M B E R**  
Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198805302023211017

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI SMP NEGERI 1 MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Mei 2025

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I  
NIP. 197905312006041016

Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc  
NIP. 198907202019031003

Anggota:

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
2. Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

مَا وَهَبَ وَالِدٌ لْوَلَدِهِ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya dari pada pendidikan akhlak mulia.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Tirmidzi, *Jami' al-Tirmidzi*, cet. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirut, 1998, Juz 4, hlm. 338, no. hadis 1952.

## PERSEMBAHAN

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda mohammad Idris S.Pd terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, Beliau yang memberikan penulis motivasi dan dukungan agar bisa menjadi seperti yang diinginkan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang Umur Ayah.
2. Pintu surgaku, Ibu Rukniyah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, akan tetapi semangat motivasi dan do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang Umur Ibu
3. Ibu Nur ida rahayu S.Pd, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis dari awal sampai akhir, sehat selalu dan Panjang Umur Ibu
4. Kakak perempuan saya satu-satunya, Rizki zeilatul warda S.P, M.P. Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang saat ini juga berjuang untuk menggapai gelar sarjana, terkhusus untuk sahabat-sahabatku tercinta, Rizka, nurkholifah, Dina, Ria, Shinta, Ayu, yang selalu memberikan semangat,

dukungan, kasih sayang, canda tawa dan terima kasih kalian telah menjadi bagian terpenting dalam proses perjalananku saat ini.

6. Last but not least. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb segenap puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat Islam ke jalan yang henar yaitu addinul islam.

Skripsi ini disusun peneliti dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak.oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Hepni,S.Ag. M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd,I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains dan Bahasa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

4. Bapak Fiqru Mafar M.IP selaku Koordinator Prodi Tadris IPS Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmunya dan doa sehingga penulis sampai seperti ini.
7. Semua dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa terkecuali.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 16 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Alif Nuril Hikmah

## ABSTRAK

Alif Nuril Hikmah, 2025: *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2024/2025*

**Kata Kunci:** *Outdoor learning*, hasil belajar, IPS

Pendidikan di Indonesia terus berkembang dengan berbagai inovasi dalam metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, proses belajar yang efektif memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi melalui pengalaman langsung. Namun, kenyataannya di banyak sekolah, pembelajaran IPS cenderung bersifat konvensional, yang lebih menekankan pada pemahaman materi secara teoretis dalam ruang kelas tanpa memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa adalah metode pembelajaran *outdoor learning*. Metode pembelajaran *outdoor learning*, yang mengedepankan pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran IPS.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2024/2025. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun ajaran 2024/2025

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi-experimental*. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *non Equivalent Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Uji validitas instrumen menggunakan uji reliabilitas yang menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menunjukkan melalui uji hipotesis yakni 0,004 yang dimana jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Halaman Sampul .....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1. Variabel Penelitian .....	8

2. Variabel Bebas .....	9
3. Variabel Terikat .....	9
4. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional .....	10
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data .....	42
D. Uji instrument Penelitian .....	44
E. Analisis Data .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data .....	56
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	59
D. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Analisis persamaan dan perbedaan .....	17
Tabel 1.2 Desain penelitian .....	44
Tabel 1.3 Jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mangaran .....	45
Tabel 1.4 Distribusi sampel .....	47
Tabel 1.5 Hasil uji validitas .....	51
Tabel 1.6 Rekapitulasi hasil uji validitas .....	53
Tabel 1.7 Kriteria validitas .....	54
Tabel 1.8 Hasil uji reliabilitas cronbachalpha .....	54
Tabel 1.9 Data pendidik .....	59
Tabel 1.10 Diagram rata- rata nilai pretest kela VIII A .....	61
Tabel 1.11 Diagram rata- rata nilai pretest kela VIII B .....	62
Tabel 1.12 Diagram rata – rata nilai posttes kelas VIII A .....	63
Tabel 1.13 Diagram rata – rata nilai posttes kelas VIII B .....	63
Tabel 1.14 Kriteria rata – rata .....	64
Tabel 1.15 Perhitungan uji normalitas .....	65

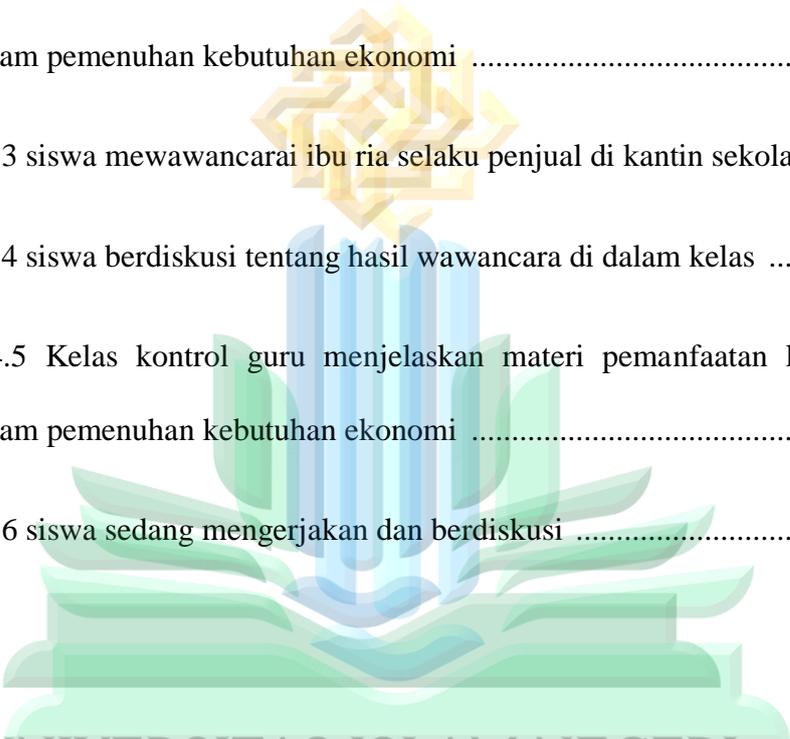
Tabel 1.16 Hasil uji normalitas .....	66
Tabel 1.17 Uji homogenitas .....	67
Tabel 1.18 Independen sample T-test .....	68
Tabel 1.19 Statistic .....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 4.1 suasana kelas uji coba soal posttest .....	173
Gambar 4.2 kelas eksperimen guru menjelaskan materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi .....	173
Gambar 4.3 siswa mewawancarai ibu ria selaku penjual di kantin sekolah ...	
Gambar 4.4 siswa berdiskusi tentang hasil wawancara di dalam kelas .....	174
Gambar 4.5 Kelas kontrol guru menjelaskan materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi .....	174
Gambar 4.6 siswa sedang mengerjakan dan berdiskusi .....	175



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian .....	84
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal pretest dan posttest .....	86
Lampiran 3 Soal Pilihan Ganda .....	111
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	125
Lampiran 5 Data nama siswa dalam penelitian .....	167
Lampiran 6 Hasil Olah Data .....	169
Lampiran 7 Dokumentasi .....	174
Lampiran 8 Hasil olah data uji Validitas Soal dari SPSS .....	177
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Pretest & Posttest .....	179
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	183
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	184
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian .....	185
Lampiran 13 Validasi Soal .....	186
Lampiran 14 Validasi RPP .....	186
Lampiran 15 Biodata Penulis .....	188
Lampiran 16 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	189

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan sebuah proses kehidupan yang didalam berisi tentang mengembangkan diri dari tiap individu atau kelompok untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga manusia terdidik sehingga menjadi seorang yang berguna baik bagi Negara, nusa, bangsa, dan agama.<sup>2</sup> Devinisi lain dari pendidikan merupakan suatu upaya terus-menerus yang melakukan bimbingan dan pengembangan bagi peserta didik melalui pembelajaran. Pendidikan yang terencana dan terarah dapat mewujudkan manusia yang berkualitas dan siap untuk menghadapi perkembangan di masa depan. Dengan adanya pembelajaran maka diharapkan memberikan kedewasaan bagi individu atau kelompok.<sup>3</sup>

Pengertian Pendidikan Berdasarkan peraturan pemerintahan UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengealoh satmbangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

---

<sup>2</sup> Yayan Alpian et al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Mnesia," *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 66–72.

<sup>3</sup> Siti Nurhaliza Juliana, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Berbasis Learning Together Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Johar Baru 09 Pagi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1349–58, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5628/4060>.

Negara.<sup>4</sup> Pendidikan adalah tempat untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia. Dalam pengertian yang umum makna Pendidikan tidak hanya sebatas pada materi pelajaran tetapi juga sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan, mencerdaskan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik, sehingga nantinya tercipta manusia yang lebih baik dari generasi ke generasi selanjutnya.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dapat diterapkan untuk memandu kegiatan belajar di kelas. Penyampaian materi oleh guru dalam proses belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Jika proses belajar berlangsung monoton, kaku, dan kurang menarik, siswa bisa kehilangan minat untuk belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Tanpa adanya metode yang tepat, pembelajaran akan sulit berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan baik.<sup>5</sup>

Dikutip dalam karya andini pada tahun 2018 mengatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif apabila dilakukan secara terarah dengan baik sehingga dapat dicapai oleh siswa untuk membuat mereka menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya

---

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1).

<sup>5</sup> Dedi Kurniawan, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 4 Bulukumba," *Jurnal Kependidikan Media* 11, no. 1 (2022): 24–32, <https://doi.org/10.26618/jkm.v11i1.7999>.

suatu kegiatan belajar mengajar bisa faktor dari diri sendiri, keluarga, sosial, teman dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran di tingkat SMP merupakan salah satu tahap penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan dasar siswa. Namun, tantangan dalam pembelajaran sering kali muncul akibat rendahnya minat belajar, kurangnya interaksi siswa dengan lingkungan, dan terbatasnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan. Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada dasarnya proses kegiatan pembelajaran harus terencana agar dapat belajar dengan baik dan memiliki hasil belajar yang baik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu keinginan siswa dalam proses pembelajaran yaitu pemahaman pada materi pelajaran dan seluruh guru di Indonesia juga memiliki keinginan yang sama dengan siswa dan guru berusaha dengan baik untuk dapat memberikan materi dan rancangan pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang sudah di sampaikan. Guru menjadi faktor pertama pembelajaran dan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik. Peran seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya akan tetapi menjadi seorang fasilitator untuk mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan dapat di

---

<sup>6</sup> K. Trisnadewi Ariesandy, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa," *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 15, no. 1 (2021): 110–20.

<sup>7</sup> Muhammad darwis dasopong, "belajar dan pembelajaran," *jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*. No. 2 (desember 2017): 337-342  
<http://jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id/index.php/article/download/945/795>

pengaruhi oleh berbagai banyak faktor dari segi sarana prasana, metode pembelajaran, kurikulum, dan lain sebagainya.

Menurut Desmulyani hasil belajar merupakan sebuah penguasaan terkait materi dan tingkat keberhasilan itu diperoleh melalui nilai dari seorang murid. KKM adalah sebuah standard yang harus dituntaskan peserta didik dalam pembelajaran. SMPN 1 Mangaran menerapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 untuk mata pelajaran IPS. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah nilai batas minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk dinyatakan tuntas dalam suatu kompetensi dasar (KD) dari mata pelajaran tertentu. Penentuan KKM mencerminkan standar pencapaian kompetensi siswa berdasarkan beberapa faktor, seperti tingkat kompleksitas materi, kemampuan rata-rata siswa, serta daya dukung sekolah

Proses pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sering kali berlangsung di dalam ruang kelas dengan metode yang bersifat konvensional, seperti ceramah dan penjelasan materi secara verbal. Metode ini terkadang kurang efektif dalam mendorong keterlibatan siswa secara langsung, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak yang ada pada materi IPS, misalnya tentang lingkungan sosial, sejarah, geografi, dan interaksi antarkelompok. Akibatnya, banyak siswa yang merasa jenuh atau kesulitan menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga hasil belajar mereka pun kurang optimal.

Minat siswa-siswi SMPN 1 Mangaran Kabupaten Situbondo dalam pembelajaran IPS terhitung rendah. Timbulnya minat belajar siswa bila ada

ketertarikan dengan suatu hal yang akan dipelajari, dalam menghadapi tantangan serupa, di mana banyak siswa menunjukkan ketertarikan yang rendah dalam pembelajaran IPS dan nilai rata-rata hasil belajar yang cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi metode pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa, melibatkan mereka secara aktif, dan membantu mereka menghubungkan materi IPS dengan kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran di SMPN 1 Mangaran kabupaten Situbondo guru mayoritas menggunakan metode konvensional, sehingga metode pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS membuat peserta didik menjadi jenuh, bosan, serta pasif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menimbulkan minat belajar dan hasil belajar yang kurang maksimal. Akan tetapi pada kurikulum merdeka saat ini guru di SMPN 1 Mangaran kabupaten situbondo salah satunya menggunakan metode *outdoor learning*. Dalam pembelajaran yang ini siswa dihadapkan dengan kenyataan, siswa tidak cuma belajar dari apa yang diajarkan guru, akan tetapi siswa bisa melakukan kegiatan pengamatan, diskusi serta observasi secara langsung di lingkungan.

*Outdoor Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang dinilai dapat menjawab tantangan ini. Dengan melibatkan kegiatan belajar di luar kelas, metode ini memberikan pengalaman belajar langsung yang lebih konkret dan aplikatif. Siswa diajak mengamati objek atau lingkungan sekitar, berinteraksi dengan masyarakat, dan mempraktikkan materi yang dipelajari

secara langsung. Metode ini juga membantu siswa memahami materi secara kontekstual dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta keterampilan sosial mereka. Dalam pembelajaran IPS, aktivitas *outdoor learning*, seperti eksplorasi lingkungan sekitar sekolah, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih abstrak menjadi lebih konkret.

Hal tersebut didukung oleh kondisi lingkungan yang ada di sekitar SMPN 1 Mangaran yang bisa digunakan untuk menunjang sebagai kegiatan belajar IPS, sehingga dengan adanya metode *outdoor* yang di terapkan oleh guru dalam menyampaikan materi akan lebih efektif dan membuahkan hasil yang maksimal terhadap hasil belajar. Solusi yang tepat untuk menghadapi masalah supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai. Pemilihan dalam pemecahan masalah tersebut bisa seperti memvariasi metode pembelajaran, karena bisa memunculkan minat maupun konsep belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Seperti penggunaan metode *outdoor learning* yang merupakan pemilihan metode dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* di SMPN 1 Mangaran, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, interaktif, dan praktis. Melalui metode ini, diharapkan pula hasil belajar siswa dapat meningkat karena mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki beberapa tujuan yang salah satunya yaitu guna mengembangkan kemampuan diri peserta didik sehingga memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar berupa masalah yang terjadi

dimasyarakat. Susunan pembelajaran lebih menekankan terhadap suatu pengalaman secara nyata untuk mengembangkan kemampuan, sehingga peserta didik dapat menjajah dan mendalami lingkungan sekitar dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 1 Mangaran Kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2024/2025”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun ajaran 2024/2025

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang peneliti munculkan. Adapun tujuannya yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun ajaran 2024/2025

## **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa bermanfaat dan untuk menambah referensi penelitian lain tentang pengaruh metode pembelajaran *outdoor class* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

## 2. Bagi siswa

Dapat diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan dapat memberikan energi positif sehingga siswa bersemangat dalam melakukan pembelajaran IPS.

## 3. Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

## 4. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan dapat dijadikan pilihan dalam melakukan pembelajaran

## 5. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian terkait pengaruh metode pembelajaran *outdoor class* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

## E. Ruang lingkup penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Didalam variabel penelitian terdapat 2 macam variabel, di antaranya yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

## 2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>9</sup>. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu metode pembelajaran *outdoor learning* pada pelajaran ips (X)

## 3. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas<sup>10</sup>. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* yang di lambangkan (Y).

## 4. Indikator variabel

Apabila telah terpenuhi variabel-variabel penelitian, maka dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel sebagai acuan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator dependen ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk tes dan dokumentasi.<sup>11</sup> Berikut adalah beberapa indikator variabel yang dapat digunakan untuk mengukur

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2017), 38

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta., 2017) , 38

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*, 9

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*, 38

pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), di antaranya

- a. Metode pembelajaran *outdoor learning* (X), indikatornya sebagai berikut ini:

Sintak metode pembelajaran *outdoor learning* di antaranya sebagai berikut: pertama tahap persiapan yaitu guru menentukan tujuan pembelajaran dan menentukan obyek yang akan di ajari, kedua tahap pelaksanaan yaitu guru menjelaskan materi setelah itu siswa mulai mengamati objek yang di pelajari sesuai arahan guru, ketiga tahap pasca kegiatan lapangan / evaluasi yaitu guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan refleksi pembelajaran secara konseptual.

- b. Hasil belajar (Y), indikatornya sebagai berikut ini:

- 1) Nilai akademik siswa

## **F. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan rinci dan spesifik tentang bagaimana suatu konsep atau variabel diukur atau di terapkan dalam sebuah penelitian atau kegiatan tertentu. Maka peneliti memberikan pengertian untuk setiap variabel yang ingin di teliti yaitu:

1. Metode Pembelajaran *outdoor learning*

Metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi kepada siswa yang sedang belajar untuk mencapai tujuan pembelajarn yang telah ditetapkan sedangkan metode pembelajaran *outdoor learning* salah satu cara mengajar guru dengan membimbing

siswa dilapangan atau pembelajaran yang menggunakan sumber belajar berupa alam sekitar dan bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri yang kemudian mentrasfer pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimiliki

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penelitian atau penguasaan yang berawal tidak tahu menjadi tahu. Perubahan perilaku siswa yang meliputi ranah kognitif. Hasil belajar yang menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya dan telah mengalami proses penggalan ilmu. Hasil belajar yang berupa ranah kognitif yang diambil dari taksonomi bloom revisi yang meliputi yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasika (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5).

## 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. IPS berbeda dengan seni dan humaniora karena menekankan penggunaan metode ilmiah dalam mempelajari manusia, termasuk metode kuantitatif dan kualitatif. Ilmu ini mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan merupakan studi sosial yang memadukan

ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan<sup>12</sup>.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu hal yang dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar mengenai suatu hal yang dapat dijadikan pijakan berpikir dan bertindak saat melaksanakan penelitian.<sup>13</sup> Sebelum mengumpulkan data peneliti dapat memiliki asumsi dasar sehingga asumsi tersebut perlu dirumuskan dengan jelas. Asumsi dasar ini dijadikan sebagai landasan yang kokoh untuk masalah yang diteliti, selain itu juga membantu menekankan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti dan membuat hipotesis

1. Dari kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan pemberian materi yang sama yaitu materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan ATP dan CP juga sama.
2. Sampel yang digunakan yakni dua kelas dengan memiliki sarana dan prasarana kelas yang sama, kecuali penerapan pendekatan pembelajaran yang berbeda sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. kelas kontrol menggunakan pembelajaran didalam kelas sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran outdoor learning.
3. Dari kedua kelas yang dijadikan sampel menerima perlakuan yang sama terkait buku yang digunakan dan materi pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Hakikat ips. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial – Kemdikbud.lmsspada.kemdikbud.go.id

<sup>13</sup> Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani (Malang: UM Press, 2013)

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>14</sup> Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 1 Mangaran kabupaten situbondo tahun pelajaran 2024/2025

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Mangaran kabupaten situbondo tahun pelajaran 2024/2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>14</sup> Prof. Dr. Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (bandung: Alfabeta, 2019), hlm 99-100

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Karya Gemma Goldenberg, Molly Atkinson , Jan Dubiel , Sam Wass (2024) dengan judul “*Outdoor learning in urban schools: Effects on 4–5 year old children’s noise and physiological stress*”, jurnal tersebut berasal dari *journal of environmental psychology*. penelitian ini meneliti dampak pembelajaran di luar ruangan di lingkungan perkotaan dan dengan populasi yang beragam dan kurang mampu dan menemukan tingkat stres fisiologis yang jauh lebih rendah di lingkungan luar ruangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa detak jantung istirahat anak-anak saat duduk dan mendengarkan guru secara signifikan lebih rendah ketika di luar dibandingkan dengan di dalam ruangan ( $p < 0,001$ ,  $d = 0,512$ ). Anak-anak juga lebih banyak bergerak saat duduk selama sesi dalam ruangan ( $p < 0,001$ ,  $d = 0,546$ ). Meskipun aktivitas dan sumber daya disesuaikan di seluruh kondisi, sesi pembelajaran di luar ruangan secara signifikan lebih tenang daripada di dalam ruangan, baik ketika anak-anak duduk, mendengarkan guru ( $p = 0,004$ ,  $d = 0,455$ ) dan ketika secara aktif terlibat dalam kegiatan bermain dan belajar ( $p < 0,001$ ,  $d = 1,064$ ). Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat kebisingan dan denyut jantung istirahat di dalam ruangan ( $r(97) = 0,364$ ,  $p < 0,001$ ) tetapi tidak di luar ruangan. Temuan ini menunjukkan bahwa belajar di luar ruangan, bahkan di lingkungan perkotaan. Fakta bahwa kebisingan dikaitkan

dengan denyut jantung istirahat di dalam ruangan tetapi tidak di luar ruangan dapat menunjukkan bahwa berada di luar ruangan melindungi anak-anak dari efek stres akibat kebisingan yang berlebihan.

2. Karya Syarifuddin Tundreng dkk (2024) dengan judul “*Outdoor Learning Methods on the Ability to Write Free Poetry in Hankuk University of Foreign Studies Malay-Indonesian Study Program Students South Korea*”. Jurnal ini berasal dari jurnal teknologi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada kelas Audio Visual A1 dan A2 Bahasa Melayu-Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen tipe Quasi Eksperimental dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 37 siswa yang diberi perlakuan berupa metode outdoor learning dan kelas kontrol sebanyak 35 siswa yang tidak diberi perlakuan sebagai kelas pembanding. Teknik pengumpulan data menggunakan tes karangan menulis puisi dan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap metode outdoor learning. Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh T hitung sebesar 2,592 dan T tabel sebesar 1,997. Karena T hitung lebih besar dari T tabel yaitu 2,592 > 1,997. Maka dapat disimpulkan terima H1, tolak HO, dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan metode outdoor learning. Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh T hitung sebesar 2,592 dan T tabel sebesar 1,997. Karena T

hitung lebih besar dari T tabel yaitu  $2,592 > 1,997$ . Dapat disimpulkan terima  $H_1$ , tolak  $H_0$ , dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi bebas mahasiswa program studi Melayu-Indonesia Hankuk University of Foreign Studies Korea Selatan

3. Karya Syarifatun Ni'am Alfiani (2020) dengan judul "*The Influence of Outdoor Learning Method Towards Learning Outcomes and Interests*" judul tersebut berasal dari jurnal berkala ilmiah pendidikan fisika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode outdoor learning terhadap hasil belajar dan minat belajar fisika. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian ini melibatkan 60 siswa dari dua kelas, yaitu kelas XA dan XB. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pretest-posttest dan angket minat belajar. Teknik analisis data menggunakan independent sample t-test, N-gain, dan multivariate analysis of variance (MANOVA). Hasil analisis menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Metode outdoor learning membuat siswa lebih berminat dalam belajar fisika. Simpulan yang dapat diambil adalah metode outdoor learning
4. Karya Gina Ganjar Maulana (2018) dengan judul "Penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep vertebrata". Judul tersebut berasal dari jurnal biosfer, J.Bio.

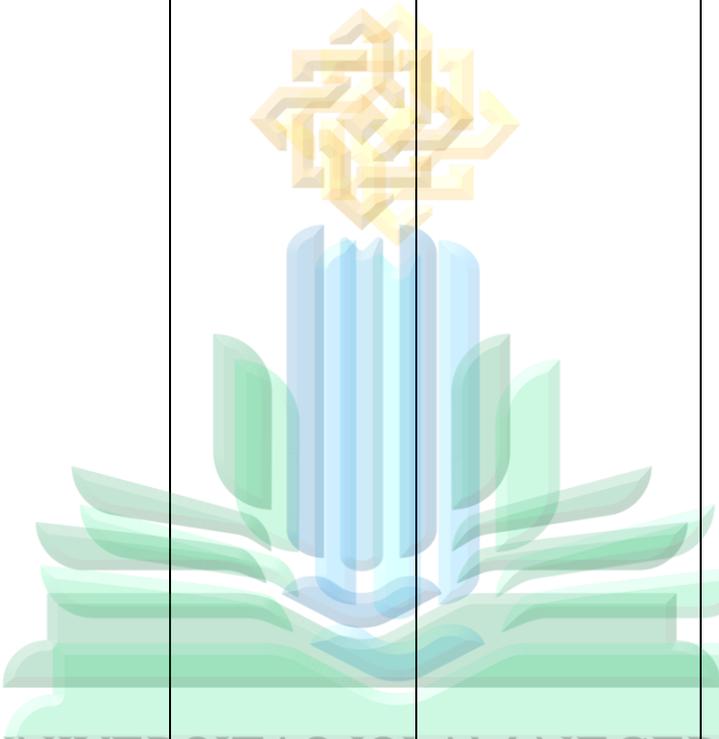
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya sub konsep vertebrata dalam proses pembelajaran. Metode penelitian kuasi eksperimental dengan rancangan kelompok kontrol kuasi eksperimental tanpa kuadrat (tidak ada rancangan kelompok kontrol yang setara) yang melibatkan setidaknya dua kelompok. Subjek adalah siswa SMA Pasundan 3 kelas Bandung X-1 dan X-2 dengan jumlah siswa pada masing-masing 30 orang. Data diperoleh dengan hasil posttest. Instrumen dalam penelitian ini adalah uji pilihan ganda pilihan sebanyak 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

Tabel 1. Analisis persamaan dan perbedaan

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Gemma Goldenberg, Molly Atkinson , Jan Dubiel , Sam Wass (2024)	<i>Outdoor learning in urban schools: Effects on 4–5 year old children’s noise and physiological</i>	1. Peneliti dan penelitian terdahulu menggunakan <i>outdoor learning</i> sebagai metode pengajarannya	1.judul peneliti berfokus pada hasil belajar di SMP Mangaran yang biasanya melibatkan siswa remaja sedangkan penelitian

		<i>stress</i>	<p>2. Keduanya menyelidiki bagaimana lingkungan luar dapat mempengaruhi hasil belajar atau perkembangan peserta didik</p>	<p>terdahulu membahas tentang pengaruh metode outdoor learning terhadap anak – anak usia 4-5 tahun</p> <p>2. Tempat penelitian di SMP 1 Mangaran</p> <p>sedangkan penelitian terdahulu di area perkotaan.</p> <p>3. peneliti mengukur hasil belajar melalui tes akademik</p> <p>sedangkan penelitian terdahulu mengukur pengaruh stress</p>
--	--	---------------	---	---

				fisiologis.
2.	Karya Syarifuddin Tundreng dkk (2024)	Outdoor Learning Methods on the Ability to Write Free Poetry in Hankuk University of Foreign Studies Malay- Indonesian Study Program Students South Korea	1. Peneliti dan penelitian terdahulu menggunakan <i>outdoor learning.</i>	2. Peneliti lebih umum dan dapat diterapkan di berbagai setting pendidikan (misalnya, di SMP atau sekolah lainnya), sedangkan penelitian terdahulu lebih spesifik, berfokus pada Hankuk University of Foreign Studies di South Korea dengan

		 <p data-bbox="319 1366 1244 1680">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1197 302 1388 481">program studi Malay-Indonesian.</p> <p data-bbox="1149 526 1388 1960">3. Pada peneliti hasil belajar yang diukur lebih luas dan bisa mencakup banyak aspek, seperti pengetahuan umum atau keterampilan akademik, sedangkan penelitian terdahulu hanya mengukur kemampuan menulis puisi bebas, yang</p>
--	--	---	---

				lebih terfokus pada kreativitas dan keterampilan menulis.
3.	KaryaSyarifatu n Ni'am Alfiani (2020)	The Influence of Outdoor Learning Method Towards Learning Outcomes and Interests	Peneliti dan penelitian terdahulu menggunakan <i>outdoor</i>	1. Peneliti mengacu pada SMP, yang berarti fokus pada siswa tingkat menengah pertama, sedangkan peneliti terdahulu tidak menyebutkan tingkat pendidikan secara spesifik,

				<p>sehingga bisa mencakup berbagai tingkat pendidikan (misalnya, bisa untuk SD, SMP, atau bahkan SMA).</p> <p>2. Pada peneliti pengukuran cenderung hanya terbatas pada hasil belajar akademik, sementara peneliti terdahulu menggabungkan dua variabel yang lebih luas:</p>
--	--	--	--	--

				<p>hasil belajar dan minat belajar, yang menunjukkan bahwa pengukuran bisa lebih kompleks dalam judul kedua.</p>
4.	Gina Ganjar Maulana (2018)	<p>Penggunaan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep vertebrata</p>	<p>1. Peneliti dan penelitian terdahulu menggunakan <i>outdoor learning</i></p> <p>2. Variabel bebas menggunakan hasil belajar</p>	<p>1. populasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah kelas VIII sedangkan penelitian terdahulu menggunakan siswa SMA Pasundan</p>

## B. Kajian Teori

### 1. Metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik harus membuat perencanaan dalam pembelajaran terlebih dahulu, yang dimana seorang pendidik mencantumkan metode apa yang akan digunakan. Oleh karena itu metode yang paling baik adalah metode yang cocok, relevan dengan materi, dan sesuai tujuan pembelajaran. Menurut J.R. David “a plan method or series of activities designed to achieve a particular educational goal” yang dapat diartikan bahwa metode adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>15</sup>

Secara garis besarnya metode mengajar guru yang sesuai dengan karakteristik IPS menurut Moedjono antara lain sebagai berikut.<sup>16</sup>

#### a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di dalam kelas. Dalam penerapan metode ceramah, guru lebih banyak memberikan informasi lisan secara sepihak. Guru lebih aktif berbicara untuk mengemukakan fakta dan informasi tentang pokok yang menjadi pembahasan. Seorang guru yang akan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS minimal ia harus memenuhi dua persyaratan yaitu guru harus memiliki keterampilan menjelaskan

<sup>15</sup> Laila khusnah, “pembelajaran IPA SMP/MTS selama pandemi COVID-19 kabupaten jember” (laporan penelitian, iain jember, 2020), hlm 19. <http://digilib.uinkhas.ac.id/2984/>

<sup>16</sup> Moedjono. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

(explaining skill) dan guru harus memiliki kemampuan memilih dan menggunakan alat bantu instruksional yang potensial dan tepat untuk meningkatkan ceramah. Adapun kelemahan metode ceramah adalah Proses komunikasi di dalam kelas satu arah, merugikan bagi siswa yang mampu belajar sendiri, dan juga tidak efektif untuk mengajarkan keterampilan motorik dan menanamkan sikap kepada siswa.

b. Metode diskusi

Metode diskusi dalam pengajaran IPS adalah suatu cara penyajian materi pelajaran dimana siswa dibedakan kepada suatu masalah, baik berupa pernyataan maupun berupa pertanyaan yang bersifat problematic untuk dibahas atau dipecahkan oleh siswa secara bersama-sama. Adapun kelebihanannya sebagai berikut: a) Dapat menggarap kreativitas dan aktivitas siswa dalam proses belajar b) Siswa dapat mengeluarkan pendapat, sikap, dan aspirasi secara bebas. c) Hasil diskusi lebih baik bila dibandingkan dengan pendapat sendiri.

Sedangkan kelemahan dari metode diskusi adalah Tidak mudah menentukan atau mencari masalah yang akan didiskusikan dan bila kegiatan itu tidak terarah, pembahasan masalah sering mengembang (tidak tuntas)

c. Metode demonstrasi

Winarno mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah adanya seorang guru, orang luar yang diminta, atau siswa memperlihatkan suatu proses kepada seluruh kelas (Winarno, 2008:

81). Batasan yang dikemukakan oleh Winsrno memberikan kepada kita, bahwa untuk mendemonstrasikan atau memperagakan tidak harus dilakukan oleh guru itu sendiri dan yang didemonstrasikan adalah suatu proses.<sup>17</sup>

d. Metode penugasaan

Metode penugasaan adalah suatu cara menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan tugas/intruksi kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan materi pelajaran saat itu.

e. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan mengingat tentang fakta yang dipelajari dan didengarnya. Pertanyaan dapat juga digunakan dengan tujuan untuk merangsang siswa berfikir atau untuk memperoleh umpan balik.

2. Metode pembelajaran *outdoor learning*

a. Definisi metode pembelajaran *outdoor learning*

Metode pembelajaran *Outdoor learning* merupakan salah satu metode untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Metode *outdoor learning* memanfaatkan lingkungan alam terbuka. Proses pembelajaran menggunakan alam sebagai media dipandang sangat efektif dalam pengelolaan pengetahuan karena setiap orang akan dapat merasakan,

---

<sup>17</sup> Winarno. 2005. Pengantar Ilmu Ilmiah. Bandung: Tarsito.

melihat langsung, bahkan melakukannya sendiri, sehingga transfer pengetahuan berdasarkan pengalaman di alam dapat dirasakan, diterjemahkan dan dikembangkan berdasarkan kemampuannya<sup>18</sup>.

Mengajar di luar kelas (*outdoor learning*) juga dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan di luar kelas sebagai lingkungan belajar untuk berbagai permainan, serta media untuk mengkonversi informasi yang diberikan dalam pembelajaran<sup>19</sup>. Sedangkan menurut sumarni outdoor learning merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengalaman yang diperoleh melalui tindakan/kegiatan di lapangan<sup>20</sup>.

Metode *outdoor learning* dapat mengembangkan karakter seperti kemandirian, gotong royong, kerjasama antar siswa dan melatih siswa untuk dapat mengendalikan emosi, menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan menumbuhkan sikap ilmiah karena proses pembelajaran disajikan dengan strategi pembelajaran sambil mencoba atau berlatih sehingga anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan lebih dekat<sup>21</sup>.

Teori dan penerapan metode pembelajaran outdoor learning dalam kaitannya dengan hasil belajar adalah topik yang cukup menarik

<sup>18</sup> Ni Made Dianti Purwaningsih and I Wayan Widana, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Bakat Numerik Siswa," *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 6, no. 2 (2017): 153–59.

<sup>19</sup> Vera, A. (2012). Metode Mengajar Anak di Luar Kelas. Jogjakarta: Diva press

<sup>20</sup> Sumarmi. (2012). Model-Model Pembelajaran Geografi. Yogyakarta: Aditya Media Publishing

<sup>21</sup> Agusta, A. R., & Noorhapizah, D. Cooperation and Environmental Care Skill using Outdoor Learning Strategy Outbound Variation. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 274, 10–17. <https://doi.org/10.2991/iccite.18.2018.3>

dan relevan dalam dunia pendidikan. Teori Konstruktivisme diperkenalkan oleh Jean Piaget, yang mempelajari perkembangan kognitif pada anak-anak. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi dengan lingkungan. Konstruktivisme menjelaskan bahwa belajar adalah proses aktif di mana individu membangun pemahaman dan pengetahuan melalui pengalaman dan refleksi. Dari perspektif konstruktivis, pengalaman yang diwujudkan dan multisensori tersebut diyakini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman jangka panjang yang kuat. Pembelajaran dianggap sebagai interaksi antara aktivitas fisik dan mental.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa *outdoor learning* adalah kegiatan di luar kelas yang membuat pembelajaran di luar kelas menjadi menarik dan menyenangkan, dan dapat dilakukan di mana saja dengan menekankan proses pembelajaran berdasarkan fakta nyata melalui materi pembelajaran yang dialami secara langsung oleh siswa melalui kegiatan belajar secara langsung dengan harapan siswa akan lebih menumbuhkan makna dan kesan dalam memori jangka panjangnya.

*Outdoor learning* merupakan strategi yang sangat baik karena dapat meningkatkan aktivitas siswa secara individu maupun kelompok, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menarik.

b. Sintaks pembelajaran *outdoor learning*

---

<sup>22</sup> Piaget, J. (1971). *Biology and Knowledge*. University of Chicago Press.

Terdapat beberapa sintak atau langkah-langkah yang perlu dilewati untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Sintak dalam metode *outdoor learning* menurut husanah di dalam jurnal yang berjudul pembelajaran luar kelas *outdoor learning* sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan terdiri dari: (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan, (3) menentukan cara belajar siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari: (1) guru menjelaskan materi, (2) siswa memperhatikan penjelasan guru di dalam kelas, (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (4) guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas, (5) siswa mengamati objek studi atau melakukan aktivitas sesuai yang diarahkan oleh guru.

3) Tahap pasca kegiatan lapangan/evaluasi

Tahap evaluasi terdiri dari: (1) guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan di dalam kelas, (2) guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh serta dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang studi, (3) guru meminta kesan – kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar,

---

<sup>23</sup> Husamah, Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal. 25-26

(4) guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil – hasil yang dicapainya, (5) guru memberikan tugas pekerjaan rumah.<sup>24</sup>

c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *outdoor learning*

*Outdoor learning* memiliki banyak kelebihan dibandingkan pembelajaran secara konvensional yang berlangsung. Dari segi siswa *outdoor learning* akan membuat siswa lebih menarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari segi guru dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangka kreativitas dalam merancang pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas mampu menghilangkan kejenuhan baik siswa maupun guru. Namun pembelajaran memakai metode *Outdoor Learning* juga memiliki kekurangan, menurut Audrian menyatakan bahwa kekurangan dalam pelaksanaan *outdoor learning* yaitu dalam membuat konsentrasi siswa dalam belajar tidak baik dan dibutuhkan konsentrasi belajar siswa yang baik dan membutuhkan waktu yang sangat lama.<sup>25</sup> Berikut ini kelebihan metode pembelajaran *outdoor learning* menurut Erwin Widiasmoro:

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar
- 2) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 3) Memiliki daya piker yang lebih berkembang
- 4) Pembelajaran lebih menginspirasi siswa

<sup>24</sup> Erwin widiasmoro, strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (*outdoor learning*) secara kreatif, inspiratif, dan komunikatif, (Jogjakarta: AR-RUZZ, 2017), hlm 88-89

<sup>25</sup> Audrian, Sudirman, Muhammad. Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index> . Vol. 2 Issue (1) 2022. Hal 43

- 5) Pembelajaran membuat lebih menyenangkan
- 6) Lebih mengembangkan kreativitas guru dan siswa
- 7) Melatih siswa untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat
- 8) Kegiatan belajar lebih komunikatif
- 9) Lebih menyeimbangkan antara pencapaian, pengetahuan, sikap dan ketrampilan
- 10) Pembelajaran dapat mengembangkan nilai nilai berkarakter dan akhlak mulia<sup>26</sup>

3. Contoh kasus pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran

Contoh kasus penerapan metode pembelajaran berbasis outdoor learning dalam pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga telah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya temukan di jurnal bahasa, sastra dan budaya karya novianti umamit menjelaskan bahwa pada tahap kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan apersepsi, menjelaskan materi, menyampaikan metode outdoor learning, dan membagi kelompok. Pada tahap kegiatan inti, peneliti memanfaatkan sumber/media di luar kelas, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang teks laporan hasil observasi yang belum di pahami, dan memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan kerja kelompok. Sebelum peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran,

---

<sup>26</sup> Erwin, Widiasmoro. Strategi dan metode menagajar siswa diluar kelas (outdoor learning) secara keratif, inspiratif, dan komunikatif. Jogjakarta: ARRUZZA, 2017

peneliti melaksanakan kegiatan refleksi dan memberikan kesimpulan materi yang telah di ajarkan. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran berbasis outdoor learning.

Terdapat kendala dalam pembelajaran, di antaranya adalah peserta didik tidak boleh berlama-lama di sekolah karena adanya covid-19, waktu yang diberikan terlalu sedikit, terdapat peserta didik yang sulit untuk di berikan arahan, selama proses pembelajaran peserta didik kelas harus dikondisikan, dan kendala dari segi materi ajar. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, peneliti menempuh beberapa upaya. Upaya-upaya tersebut adalah pengondisian waktu dan pengarahan kepada peserta didik untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan tiap kali menyentuh sesuatu demi kenyamanan peserta didik dan pemberian pemahaman kepada peserta didik agar mereka tidak jenuh dan gaduh saat menerima materi dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti.

Selain itu, peneliti juga melakukan manajemen waktu dalam penerapan metode outdoor learning dengan menyiapkan waktu khusus. Untuk mengatasi gangguan dari luar, peneliti mengarahkan peserta didik yang lain untuk tidak mengganggu kelas VII dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan peserta didik mulai belajar sebagaimana mestinya. Untuk menghindari penyebaran covid-19, peneliti menyelesaikan materi pembelajaran di dalam kelas agar peserta didik langsung ke luar dengan arahan dari peneliti. Dari segi materi, peneliti harus mampu menjelaskan materi mulai dari tahap awal

sampai tahap akhir secara mendetail. Selain itu, materi yang diberikan juga harus bervariasi sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang dijelaskan.<sup>27</sup>

Berikut ini contoh kasus metode pembelajaran outdoor learning yang saya temukan di luar negeri yang berasal dari jurnal Linköping University Institutional yang berjudul “Secondary school students' experience of outdoor learning: A Swedish case study” karya Emilia Fägerstam dan Annika Grotherus. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa menikmati dan menghargai pembelajaran di luar ruangan secara teratur. Tanpa kecuali, mereka semua mengungkapkan emosi positif terkait dengan pelajaran di luar ruangan. Emosi positif, menurut Fredrickson, meliputi kegembiraan, ketertarikan, hiburan, dan inspirasi. Kata-kata yang digunakan oleh siswa dalam penelitian ini untuk menggambarkan pelajaran di luar ruangan adalah menyenangkan, baik, menyenangkan, dan ceria.<sup>28</sup>

Siswa terutama merefleksikan dukungan emosional sebagai hasil dari pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak begitu banyak pada dukungan emosional dari guru mereka. Dalam penelitian ini, guru menyelenggarakan pembelajaran di luar ruangan dengan cara yang mendukung lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa mereka.

---

<sup>27</sup> Novianti Umamit, Fatmah A.R Umar, and Muslimin Muslimin, “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Outdoor Learning Dalam Pelajaran Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Telaga,” *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 11, no. 2 (2021): 13–22, <https://doi.org/10.37905/jbsb.v11i2.10089>.

<sup>28</sup> Fredrickson, B. L. (2013). Positive emotions broaden and build. *Advances on Experimental Social Psychology*, 47. doi:10.1016/B978-0-12-407236-7.00001-2

Kesenangan, keterlibatan, dan hubungan baik antara guru dan siswa mencirikan iklim yang baik di kelas, yang merupakan indikator keberhasilan akademis dalam pembelajaran bahasa kedua<sup>29</sup>.

Kesulitan siswa dalam memadukan matematika sekolah dengan matematika di luar sekolah telah mendapat perhatian besar dari para akademisi di bidang pendidikan matematika<sup>30</sup>. Salah satu hasil utama pembelajaran di luar ruangan adalah pengalaman siswa tentang potensinya dalam membantu mereka memahami cara menerapkan pengetahuan buku teks ke konteks lain. Beberapa siswa mengingat bagaimana penerapan praktis selama pelajaran di luar ruangan membantu mereka melihat relevansi matematika yang telah mereka pelajari di kelas. Karena salah satu tantangan dalam pendidikan matematika adalah kesulitan siswa dalam mentransfer pengetahuan buku teks ke konteks dunia nyata, mengalihkan beberapa pelajaran dari kelas ke lingkungan luar ruangan mungkin merupakan cara yang relatif mudah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut. Meskipun pembelajaran matematika di luar ruangan dianggap sebagai alat yang berguna dalam membantu pemahaman terutama dengan cara yang praktis, visual dan nyata, pandangan siswa adalah bahwa praktik di kelas adalah hal yang paling penting untuk pembelajaran mereka.

---

<sup>29</sup> Damber, U. (2010). Reading for life: Three studies of Swedish students' literacy development. Doctoral dissertation. Linköping: Linköping University.

<sup>30</sup> D'Ambrosio, U. (2010). Ethnomathematics: A response to the changing role of mathematics in society. *Philosophy of Mathematics Education*, 25.

Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran di luar ruangan mendukung prestasi akademik dan otonomi dalam hal pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kooperatif. Dengan memecahkan masalah dan bekerja sama dalam kelompok kecil, para siswa mampu berdiskusi dan bertukar ide yang mereka anggap penting untuk pembelajaran mereka. Ke-14 siswa menyatakan persepsi yang kuat tentang alam terbuka sebagai lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Beberapa siswa merenungkan tantangan untuk dukungan dan pemantauan akademik dalam hal keterbatasan dalam disiplin, struktur, dan tantangan akademik. Pembelajaran di luar ruangan serta pembelajaran di kelas perlu diatur sehingga siswa merasa termotivasi dan tahu apa yang harus dilakukan. Menggunakan lingkungan luar ruangan tampaknya menjadi cara yang menjanjikan untuk memvariasikan setiap praktik sekolah kering dan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Namun, guru memerlukan pelatihan yang tepat dalam menggunakan lingkungan luar ruangan yang bahkan kurang dalam pelatihan guru prajabatan. Hasil dari studi kasus ini mendukung perlunya studi observasional di masa mendatang<sup>31</sup>.

#### 4. Hasil belajar

##### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan diukur.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Oemar Hamalik bahwa hasil belajar

<sup>31</sup> Emilia Fägerstam and Annika Grothéus, "TFM\_Secundary School Students' Experience of Outdoor Learning: A Swedish Case Study.," *Education* 138, no. 4 (2018): 378–92.

proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dengan perubahan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut maksudnya adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik.<sup>32</sup>

Menurut Bruner, setidaknya ada 4 aspek utama yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, antara lain: pertama kurikulum harus mencakup struktur pengetahuan yang berisi ide-ide, gagasan, konsep-konsep dasar, hubungan antara konsep, kedua adanya keterampilan terhadap kesiapan belajar yang sifatnya sederhana yang menunjukkan seseorang mampu menguasai keterampilan yang sifatnya lebih tinggi, ketiga kemampuan memahami sesuatu melalui teknik-teknik intelektual sehingga tanpa adanya langkah-langkah analisis, dan yang terakhir motivasi merupakan kondisi seseorang terdorong untuk senantiasa melakukan aktifitas guna mencapai tujuan tertentu.<sup>33</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik disaat mereka telah mendapatkan pengajaran dan pengalaman dari adanya proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan prestasi belajar yang diperoleh seseorang setelah mengikuti rangkaian kegiatan belajar. Prestasi belajar pada dasarnya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf

---

<sup>32</sup> Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302

<sup>33</sup> Ahmad Hatip and Windi Setiawan, 'TEORI KOGNITIF BRUNER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA', *Pendidikan Matematika*, 5.2 (2021), 87–97

ataupun kalimat.<sup>34</sup> Sesuai dengan pendapat Esti Hayati bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>35</sup>

Menurut teori konstruktivistik, hasil belajar adalah proses konstruksi pengetahuan di dalam pikiran siswa, yang dilakukan dengan membangun makna melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Hasil belajar dalam teori ini mencakup keterampilan, konsep, dan pengetahuan yang dibangun oleh siswa selama proses pembelajaran. Vygotsky menekankan pentingnya Zone of Proximal Development (ZPD), di mana hasil belajar dapat diperoleh dengan bantuan orang lain, seperti guru atau teman sebaya<sup>36</sup>.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ditandai dengan simbol berupa angka, huruf, dan kalimat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan hasil belajar ialah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan membandingkan perilaku mereka sebelum dan sesudah belajar apakah mengalami perubahan atau tidak. Setelah kegiatan belajar selesai maka

---

<sup>34</sup> Nurdyansyah and Fitriyani Toyiba, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah', Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018, 929–30

<sup>35</sup> Hayati, Esti, 'Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN 1 Teladan Palembang'. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. 2017.

<sup>36</sup> Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

terbentuklah hasil belajar yang digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi siswa selama proses pembelajaran.

b. Faktor yang memengaruhi belajar

Faktor yang memengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut ini adalah penjelasannya:

1) Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi kesehatan, Intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar<sup>37</sup> berikut ini adalah penjelasan secara rinci:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar. Karena apabila tidak sehat seorang individu tidak akan memiliki gairah dalam belajar. Demikian dengan kesehatan rohani apabila kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, semangat belajar yang rendah akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.

b) Intelegensi dan Bakat

Dari kedua aspek kejiwaan ini memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Hal ini terlihat apabila seseorang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya maka mudah dalam belajar. Sebaliknya orang yang

---

<sup>37</sup> Parni, 'Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran', Tarbiya Islamica, 5.1 (2017), 17–30

intelegensinya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya cenderung rendah. Selain itu, bakat yang dimiliki seseorang akan lebih mudah apabila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat.

c) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi menjadi dua aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar yang besar akan memperoleh hasil belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan menciptakan semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar sebaliknya apabila motivasinya rendah maka turut mempengaruhi hasil belajar. Dimana minat dan motivasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan cara yang inovatif.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Karena apabila tidak memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Perlu diketahui cara belajar setiap anak berbeda-beda. Dimana terdapat anak yang dengan cepat menyerap materi pelajaran melalui cara

visual atau melihat, audio atau dengan cara mendengar dari orang lain dan ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestik yaitu dengan cara berjalan-jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi beberapa aspek yaitu, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar<sup>38</sup>.

### a) Keluarga

Keluarga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini berupa tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, besar kecilnya penghasilan, kerukunan antar anggota keluarga, hubungan antara anak dengan anggota keluarga yang lain, situasi dan kondisi rumah juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

### b) Sekolah

Sekolah menjadi tempat belajar yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Hal ini terlihat dari kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan ruang, keadaan fasilitas di sekolah, jumlah siswa perkelas, , tata tertib sekolah, pelaksanaan, dan sebagainya.

<sup>38</sup> Parni. Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran, 17-30.

c) Masyarakat

Kondisi masyarakat juga menentukan hasil belajar siswa, apabila masyarakat di sekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan maka siswa akan terdorong untuk lebih giat dalam belajar. Namun, apabila di sekitar tempat tinggal terdapat anak-anak yang nakal, tidak sekolah, penganggura, maka semangat untuk belajar akan terpengaruh sehingga motivasi dan hasil belajar menjadi rendah.

d) Lingkungan

Kondisi lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Dimana rumah yang berada pada daerah padat penduduk dan keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara mesin dari pabrik polusi udara, banyak suara orang yang hiruk pikuk, iklim yang terlalu panas, akan mempengaruhi gairah siswa dalam belajar. Tempat yang sepi dan beriklim sejuk akan menunjang proses belajar siswa

5. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Definisi ilmu pengetahuan sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu sosial yang disederhanakan untuk keperluan Pendidikan. Perlu diketahui bahwa studi sosial terdiri dari beberapa aspek yaitu sejarah, ekonomi, sosiologi, ilmu politik, antropologi, psikologi, geografi, filsafat dll. Dimana pada dasarnya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah

dan universitas. biasanya IPS adalah mata pelajaran yang di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang didalamnya meliputi sebagian besar isi sejarah dan ilmu – ilmu sosial<sup>39</sup>.

IPS merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora untuk mengembangkan sebagai warga negara yang baik. Mata pelajaran IPS mengkaji secara sistematis dan terstruktur dari berbagai disiplin ilmu seperti filsafat, antropologi, ekonomi, geografi arkeologi, sejarah, hukum, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika dan ilmu alam<sup>40</sup>.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diartikan bahwa IPS adalah subjek independent yang menggabungkan dan menyederhanakan konsep teknis ilmu sosial agar sesuai dengan aspek , psikologis, Pendidikan, dan karakter anak yang masih memiliki pemikiran bersifat holistik.

#### b. Tujuan Pembelajaran IPS

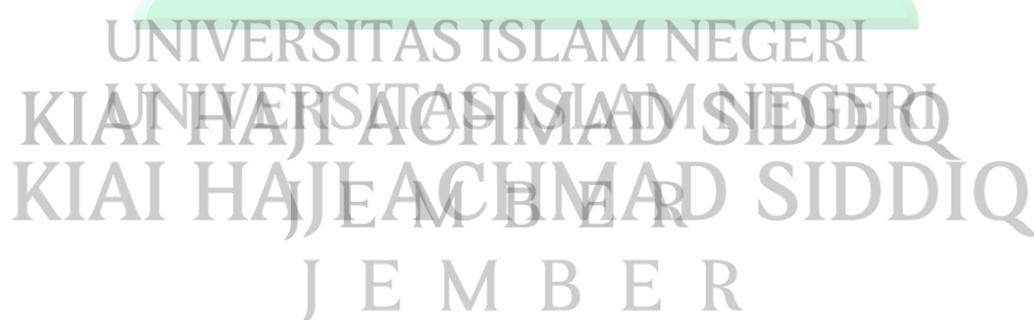
Terdapat beberapa tujuan Pembelajaran IPS yaitu: 1) menambah berbagai pengetahuan dan keterampilan individu, 2) memberikan pengetahuan mengenai individu dan individu lain, kelompok dalam masyarakat. 3) memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang cara bertindak yang sejalan dengan perkembangan

<sup>39</sup> Suprpti, 'Meningkatka Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Dinamika Kelompok Sosial Melalui Penerapan Model Make A Match', *Journal of Classroom Action Research*, 3.2 (2021), 96–100 .

<sup>40</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and nasobi niki Suma, *Konsep Dasar Ips* (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

lingkungan, 4) memberikan pemahaman mengenai pengoptimalan antara ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi.

Menurut Sapriya tujuan pendidikan IPS di sekolah yaitu untuk mengembangkan warga Indonesia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi untuk berfikir dan bertindak secara baik sebagai bagian dari warga negara dan dunia<sup>41</sup>. Kedudukan Pendidikan ilmu sosial memiliki landasan penting dalam pengembangan intelektual, emosional, budaya, dan sosial, oleh karena itu berpeluang bagi siswa untuk mengembangkan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak dan bertanggung jawab sebagai individu, warganegara, dan warga dunia.



---

<sup>41</sup> SAPRIYA, Konsep Dasar IPS (Bandung : UPI Press, 2006).

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang menyertakan korelasi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pendekatan penelitian kuantitatif ini memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang dipilih yaitu Quasi Eksperimental Design, digunakan untuk mencari pengaruh Treatment (perlakuan) tertentu.

Jenis penelitian ini Quasi Eksperimental Design dengan pemilihan tipe None Equivalent Control Group Design dan rancangannya memiliki kesamaan dengan pretest posttest control group desain, namun bagian desain ini menggunakan dua kelompok, yakni kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan pendekatan saintifik dan pada kelas kontrol peneliti memberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan bersifat menoton.

Tabel 3.1

Desain penelitian

Kelas	Treatment	Posttest
Eksperimen	X1	O2
Kontrol	X2	O4

Keterangan:

X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *Outdoor Learning*

X2 : Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional

O2 : Posttest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *Outdoor Learning*)

O4 : Posttest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN Mangaran yang terdiri dari kelas VIIIA sampai VIIID. Sehingga total populasinya adalah 119 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mangaran<sup>43</sup>

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	30

<sup>42</sup> Sugiyono. Metode Penelitian., 80

<sup>43</sup> SMPN 1 Mangaran, Dokumentasi SMPN 1 Mangaran, 9 Januari 2025

VIII B	30
VIII C	28
VIII D	29
Jumlah	117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, dua kelas yang diajar oleh guru yang sama, materi yang sama, dan menurut guru yang mengajar dua kelas tersebut memiliki kemampuan dan hasil belajar yang hampir sama. Sampel yang terpilih adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan VIII B sebagai kelas control yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan dari kedua kelas tersebut dikarena memiliki hasil belajar yang hampir sama.

Tabel 3.3

### Distribusi Sampel<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta., 2017) hal 85

<sup>45</sup> SMPN 1 Mangaran, Dokumentasi SMPN 1 Mangaran, 9 Januari 2025

Kelas	Total Siswa	Keterangan
VIII A	31	Kelas eksperimen
VIII B	30	Kelas kontrol
Jumlah	61	

### C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode atau cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahapan ini harus dilakukan peneliti karena merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>46</sup> Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### a. Tes

Tes merupakan sebuah alat untuk perilaku atau kinerja seseorang, alat tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang di ajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.<sup>47</sup> Untuk penelitian ini tes yang diberikan adalah dalam bentuk

<sup>46</sup> Sugiyono. Metode Penelitian, 224

<sup>47</sup> Drs. Syahrudin dan Drs. Salim, metodologi penelitian kuantitatif, (bandung: citapustaka media, 2014), hlm 141

pilihan ganda dengan materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi kelas VIII yang digunakan dikelas eksperimen dan kelas control sebanyak 30 soal pilihan ganda. Soal pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam penelitian.

## 2. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Instrument tes

Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis tersebut berupa pretest dan posttest yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi di kelas VIII. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang akan diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penggunaan soal pretest dilakukan sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* diterapkan, sedangkan soal posttest dilakukan apabila peserta didik telah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Sebelum instrumen tes diberikan pada siswa kelas penelitian, maka instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa

selain siswa kelas yang akan dilakukan penelitian. Instrumen tes diuji cobakan kepada siswa kelas VIII C, uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tes telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

#### **D. Uji Instrument Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terdahulu soal-soal tersebut di uji cobakan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas butir soal. Berikut ini merupakan uji instrument penelitian, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dikatakan suatu tes itu memiliki validitas apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan peneliti inginkan. Maksudnya hasil pengukuran tersebut menunjukkan kepada peneliti bahwa hasil tes tersebut sudah tepat dari apa yang diukur.<sup>48</sup>

Alat ukur yang bisa dikatakan baik apabila telah memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Dikarenakan alat ukur yang tidak valid atau reliabel akan menimbulkan kesalahan sehingga informasi yang

---

<sup>48</sup> Dicky T. Hastjarjo, 'Validitas Eksperimen', Jurnal Buletin Psikologi, Vol 19.No. 2 (2011), 70–80.

didapat kurang tepat dalam mengetahui suatu keadaan subyek atau individu.

Dalam penelitian ini cara menilai validitasnya di tinjau dari validitas isi. Suatu tes dikatakan valid apabila materi tes tersebut telah tepat dan sesuai dengan bahan – bahan yang akan dipelajari. Selanjutnya hasil yang diperoleh dibandingkan dengan momen produk  $r_{xy}$ . Selanjutnya setelah mendapatkan validitas  $r_{xy}$ , maka perhitungan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

- a. Jika  $> r_{tabel}$  maka instrument atau item soal dinyatakan valid
- b. Jika  $< r_{tabel}$  maka instrument atau item soal dinyatakan tidak valid

Dengan demikian, untuk menentukan  $r_{tabel}$  perlu ditentukan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  atau  $\alpha= 5\%$ . Adanya alat ukur ini maka dapat dinyatakan valid atau tidak validnya, selain itu dalam penelitian ini peneliti menguji validitas yang dapat diukur dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 for windows.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = nilai hasil uji coba

Y = nilai rata – rata harian

Tabel 3.4  
Hasil uji validitas

No.	$r$ -hitung	$r$ -tabel	Keterangan
1.	0,487	0,373	Valid
2.	0,471	0,373	Valid
3.	0,777	0,373	Valid
4.	0,793	0,373	Valid
5.	0,739	0,373	Valid
6.	0,417	0,373	Valid
7.	0,691	0,373	Valid
8.	0,681	0,373	Valid
9.	0,729	0,373	Valid
10.	0,802	0,373	Valid
11.	0,529	0,373	Valid
12.	0,602	0,373	Valid
13.	0,585	0,373	Valid
14.	0,787	0,373	Valid
15.	0,551	0,373	Valid
16.	0,714	0,373	Valid
17.	0,811	0,373	Valid
18.	0,732	0,373	Valid
19.	0,658	0,373	Valid

20.	0,495	0,373	Valid
21.	0,848	0,373	Valid
22.	0,948	0,373	Valid
23.	0,335	0,373	Tidak Valid
24.	0,714	0,373	Valid
25.	0,831	0,373	Valid
26.	0,308	0,373	Tidak Valid
27.	0,724	0,373	Valid
28.	0,212	0,373	Tidak Valid
29.	0,741	0,373	Valid
30.	0,515	0,373	Valid
31.	0,660	0,373	Valid
32.	0,061	0,373	Tidak Valid
33.	0,559	0,373	Valid
34.	0,551	0,373	Valid
35.	0,338	0,373	Tidak Valid

Hasil perhitungan yang diperoleh dari SPSS versi 25 dinyatakan ada 30 soal valid dan 5 soal tidak valid. Dengan hal tersebut maka peneliti hanya memilih soal yang valid untuk di uji pada kelas eksperimen dan kelas control. Hasil rekapitulasi uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Rekapitulasi hasil uji validitas

Nomer soal	Keterangan	Jumlah
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,27,29,30,31,33,34,	Valid	30
23,26,28,32,35,	Tidak valid	5

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap atau konsisten pada butir-butir soal. Untuk melihat reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{vt - \sum pq}{vt} \right]$$

keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas tes

$vt$  = varians total

$k$  = banyaknya butir soal

$p$  = proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab soal dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

Tabel 3.6

Kriteria Reliabilitas<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Dian Ayunita, 'Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas', Jurnal Statistika Terapan, October, 2018,1 [https://www.researchgate.net/publication/328600462\\_Modul\\_Uji\\_Validitas\\_dan\\_Reliabilitas](https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas)

No.	Skor	Kriteria Reliabilitas
1.	$0,00 < r < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
2.	$0,21 < r < 0,40$	Rendah
3.	$0,41 < r < 0,70$	Cukup
4.	$0,71 < r < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
5.	$0,91 < r < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas cronbachalpha

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.952	30

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas nilai Cronbach alpha menyatakan bahwa nilainya sebesar 0,952. Dapat dikatakan dari nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga kesimpulan dari instrument ini dinyatakan reliable.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian kuantitatif Teknik analisis

data menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah uji Independent Sample T-test. Apabila melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini uraian dari uji analisis tersebut:

#### 1. Dua Uji Prasyarat Analisis Data

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi tersebut terdistribusi normal atau tidak<sup>50</sup>. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistic Kolmogrov-smirnov pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 25. Rumus yang digunakan Kolmogrov-smirnov pada taraf signifikansi 5% (0,05).

##### b. Uji homogenitas

Data Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic dalam memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Tujuan adanya uji homogenitas yaitu untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan dimaksudkan bahwa homogenitas ini berarti himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama<sup>51</sup>.

---

<sup>50</sup> Nuryadi and others, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media, 2017. 79

<sup>51</sup> Dodiet Aditya Setyawan, Petunjuk Praktikum Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS, Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021, II.

Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas pada dasarnya ialah apabila nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ )  $> 0,05$  maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi ( $\text{Sig.}$ )  $< 0,05$  maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Maka peneliian ini dalam tahapan uji homogenitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 21.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan untuk melakukan proses evaluasi untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran ips kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025, dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi: Terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran ips kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis data uji t yaitu, Independent Sample T-test. Uji Independent Sample T-test adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak<sup>52</sup>.

---

<sup>52</sup> Pardomuan Robinson Sihombing, Aplikasi SPSS Untuk Pemula, 2022.

Data yang dianalisis pada penelitian ini yaitu data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Negeri 1 Mangaran

Berikut ini adalah profil SMP Negeri 1 Mangaran yang merupakan tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian:<sup>53</sup>

###### a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 MANGARAN
NPSN	:	20522715
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Mangaran
Kode Pos	:	68363
Kelurahan	:	Mangaran
Kecamatan	:	Kec. Mangaran
Kabupaten/Kota	:	Kab. Situbondo
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-7,6539545 Lintang 114,0353857 Bujur

<sup>53</sup> Dokumentasi tata usaha, SMP Negeri 1 Mangaran, tanggal 5 Februari 2024

## b. Data pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: DI.301. 2543/1987
Tanggal SK Pendirian	: 1987-01-12
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 593.33/110/SK//320/1987
Tgl SK Izin Operasional	: 1987-04-23
NPWP	: 0012507946560000474
Email	: <a href="mailto:smpn1mangaran@yahoo.co.id">smpn1mangaran@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://smpn1mangaran.sch.id">http://smpn1mangaran.sch.id</a>

## 2. Data pendidik

Berikut ini adalah tabel data pendidik di SMPN 1 Mangaran:

No.	Nama pengajar	Jenis PTK
1.	Abdur Rahman	Tenaga Kependidikan
2.	Agin Yassoharto	Tenaga Kependidikan
3.	Agung Setiawan	Guru
4.	Azti Kurniasari	Guru
5.	Deddy Hermawan Caputra	Guru
6.	Devi Kusumawati Indasah	Tenaga Kependidikan
7.	Edi Satriyono Rahman	Guru
8.	Endang Dwi Pangestu	Guru
9.	Eni Murfiati Ningsih	Guru

10.	Eni Purnama Sari	Guru
11.	Ita Natalia	Guru
12.	Jumarso	Tenaga Kependidikan
13.	Lies Sulistianah	Guru
14.	Lisriyati	Tenaga Kependidikan
15.	Margono Dwi Susantiaji	Guru
16.	Muchlison	Guru
17.	Nur Ida Rahayu	Guru
18.	Nur Sugiani	Guru
19.	Ramli	Guru
20.	Restutik Ana Maryana	Tenaga Kependidikan
21.	Selamet Wiharjo	Tenaga Kependidikan
22.	Siti Azizah	Guru
23.	Siti Masruroh	Guru
24.	Sri Wahyuni	Guru
25.	Thabrani	Guru
26.	Wiwik Hartatik	Guru
27.	Yulindawati	Guru
28.	Zainul Arifin	Guru

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari pernyataan guru IPS, diketahui bahwa hasil ulangan harian siswa dalam mata pelajaran IPS masih tergolong

rendah. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung cenderung menggunakan pendekatan teacher-centered, di mana guru lebih mendominasi aktivitas pembelajaran, sementara keterlibatan aktif siswa masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Data yang telah disajikan dalam peneliti yang berupa hasil belajar dalam bentuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control dapat disajikan dalam bentuk data dibawah ini:

### 1. Data hasil pretest

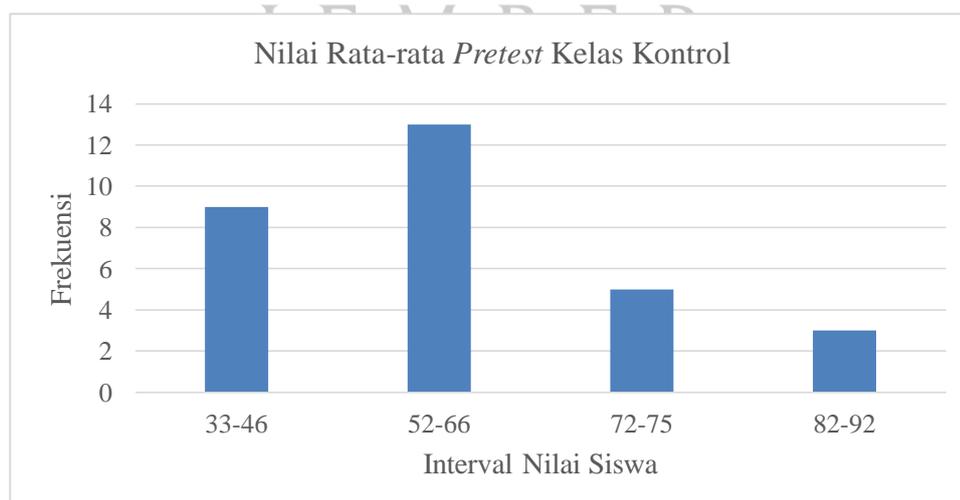
Untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum diberikan tindakan, dilakukan tes awal (pretest) pada kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran yang direncanakan. Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan hasil belajar pretest siswa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Gambar 4.1

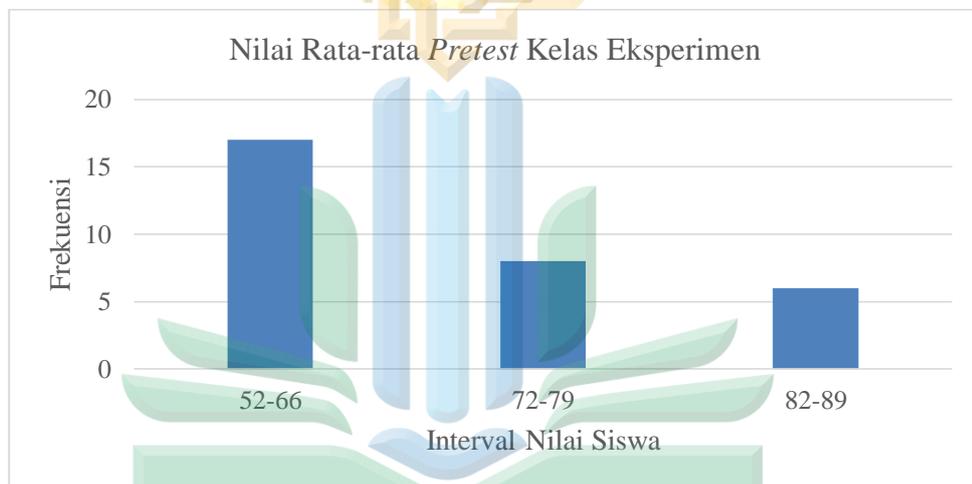
Nilai rata - rata Pretest Kelas VIII B (Kelas Kontrol)



Berdasarkan pada digram di atas yaitu nilai rata – rata pretest pada kelas control yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,33.

Gambar 4.2

Nilai rata – rata pretest Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)



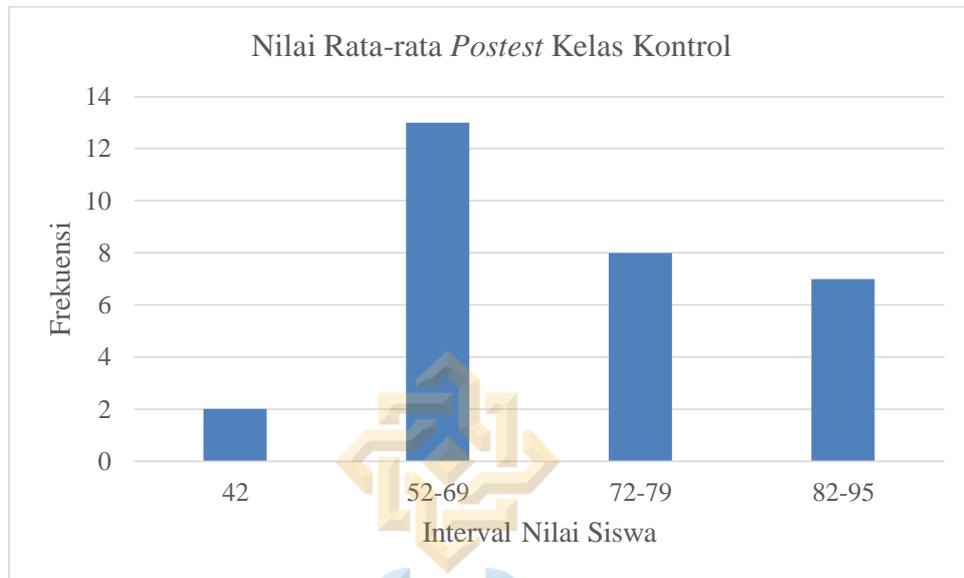
Berdasarkan pada digram di atas yaitu nilai rata – rata pretest pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,58. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata- rata kelas control dan eksperimen. Pada kelas kontrol memperoleh nilai rata- rata 59,33. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,58,

## 2. Data hasil posttest

Berikut ini adalah diagram batang nilai hasil posttest belajar siswa di kelas control dan eksperimen:

Gambar 4.3

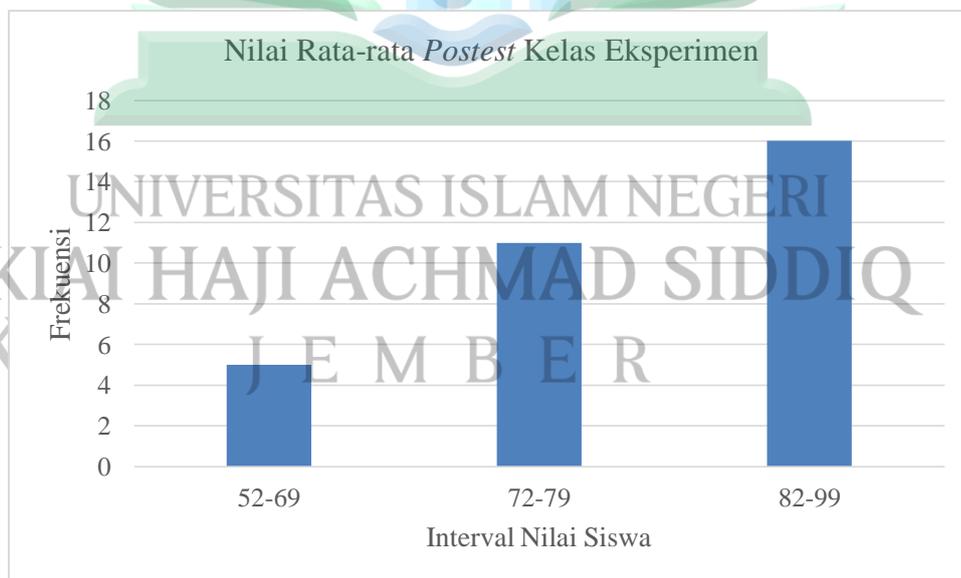
Nilai rata - rata Pretest Kelas VIII B (Kelas Kontrol)



Berdasarkan pada diagram nilai rata – rata posttest kelas control diatas memperoleh rata-rata nilai 69,33.

Gambar 4.4

Nilai rata - rata Posttest Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)



Berdasarkan pada diagram nilai rata – rata posttest kelas eksperimen diatas memperoleh rata-rata nilai 78,68

Tabel 4.1

### Kriteria Nilai Rata – Rata

No.	Skor	Kriteria
1.	33 - 49	Sangat Rendah
2.	52 - 69	Rendah
3.	72 – 79	Cukup
4.	82-100	Sangat tinggi

Berdasarkan pada diagram diatas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 69,33. Sedangkan kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 78,68.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS For Windows Versi 25. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas, untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi yang normal dan homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

#### 1. Uji Prasyaratan Analisis Data

##### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum hipotesis uji dilakukan karena bagian dari uji pra syarat. Data normalitas ini dianalisis

menggunakan Kolmogrov Smirnov, dan analisis dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows Versi 25.

Dalam pengujian ini pengambilan Keputusan didasarkan jika nilai signifikansi (sig. )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian ini tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini yang dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows Versi 25:

Tabel 4.2

## Perhitungan Uji Normalitas

*One-sample Kolmogrof-Smirnov Test***Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL Preeksperimen	.143	31	.107	.953	31	.191
Poseksperimen	.150	31	.074	.953	31	.183
Prekontrol	.123	30	.200*	.957	30	.263
Poskontrol	.120	30	.200*	.967	30	.473

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hasil rekap uji normalitas hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Singnifikan	Tingkat hubungan
Pretest	Kontrol	0,200	>0,05	Normal
	Eksperimen	0,107		Normal
Posttest	Kontrol	0,200		Normal
	Eksperimen	0,74		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan one-sample kolmogorof smirnov test hasilnya menyatakan bahwa nilai posttest dan pretest pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,200, 0,107, 0,200, dan 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Homogenitas

Apabila tingkat kenormalan data sudah diketahui langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau berbeda. Tahapan pengambilan keputusan dapat dilihat jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen),

jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 25. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	1.280	1	59	.262
	Based on Median	1.270	1	59	.264
	Based on Median and with adjusted df	1.270	1	53.351	.265
	Based on trimmed mean	1.285	1	59	.262

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai sig *based on mean*

0,262  $> 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa varians data posttest dan pretest kelas eksperimen dan control adalah sama atau homogen.

## 2. Analisis Data

J E M B E R

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis Independent Sample T-test, analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang berarti data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian Independent Sample T-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan

SPSS For Windows Versi 25 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Adapun hasil uji Independent Sample T-test dengan SPSS For Windows Versi 25 terhadap hasil belajar (posttest) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Independent Sample T-Test**

**Independent Samples Test**

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	1.280	.262	3.026	59	.004	9.444	3.121	3.200	15.689

Equal			3.013	54.31	.004	9.444	3.13		3.161	15.72
varianc				9			4			7
es not										
assume										
d										

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig.* (2 tailed) sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran *outdoor learning* dengan metode ceramah. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata – rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistic berikut ini:

Tabel 4.6

## Statistik

## Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean
hasil_belajar	post_Eksperimen	31	78.68	10.496	1.885
	Post_Kontrol	30	69.23	13.716	2.504

Rata- rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* yaitu 78.68. Sedangkan pada kelas control yang menggunakan metode ceramah rata – rata hasil belajarnya yaitu 69.23. Berdasarkan kedua data tersebut dapat di simpulkan bahwa

hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Mangaran

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data di atas beserta hasil uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dapat diperoleh hasil data yang berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen. Setelah dua uji prasyarat tersebut ditemukan maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan *uji independent sample T-test* untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (metode pembelajaran *outdoor learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar)

Hasil yang diperoleh dari uji independent sample T-test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed)  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025.

Dengan pernyataan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  menjelaskan bahwa penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *outdoor learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025. Jika nilai signifikansi sig. (2- Tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varians dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti varians dari keduanya sama.

Hal tersebut dapat menunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan *independent sampel T-test*, yang dimana diperoleh nilai sig. ( 2-Tailed) sebesar 0,004. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025.

Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui hasil posttest yang mana pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 69,23 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 78,68. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol,

hal ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar dan juga metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.

Pada saat peneliti melakukan penelitian, kelas VIII A digunakan sebagai kelas eksperimen, sementara kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Di kelas VIII B (kelas kontrol), peneliti menerapkan pembelajaran konvensional, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan menerima tugas, yang menciptakan suasana pembelajaran yang membosankan bagi siswa. Sebaliknya, di kelas VIII A (kelas eksperimen), peneliti menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan menggunakan materi pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pada tema 02 "Kemajemukan Masyarakat Indonesia."

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen, tahap pertama guru memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan relevan dengan materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Tahap kedua guru memberikan penjelasan singkat tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dengan merangkum poin-poin penting di papan tulis. Setelah itu, guru memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana sumber daya alam ini dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Guru juga mengajak siswa untuk berpikir kritis mengenai dampak positif dan negatif dari pemanfaatan sumber daya alam. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menganalisis contoh sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam

pemenuhan kebutuhan ekonomi. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dibahas, dan sesi tanya jawab berlangsung dengan sangat aktif. Siswa tampak bersemangat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi, yang menandakan ketertarikan mereka terhadap topik yang dibahas.

Setelah sesi diskusi, guru membentuk lima kelompok, masing-masing beranggotakan enam orang, dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi tugas untuk mengamati penggunaan bahan makanan lokal. Guru menjelaskan bahwa mereka akan melakukan observasi langsung terhadap bahan makanan yang digunakan di kantin sekolah, dan menganalisis bahan-bahan tersebut, apakah mereka berasal dari sumber daya alam lokal dan bagaimana hal ini berkaitan dengan perekonomian lokal.

Pada tahap ini, siswa diajak keluar kelas dengan membawa LKPD. Sebelum keluar kelas, guru memberikan penjelasan tentang sistematika pembelajaran outdoor learning yang akan dilakukan. Guru juga menekankan pentingnya sikap kolaboratif dalam kelompok dan mengingatkan siswa untuk mencatat setiap informasi yang relevan. Siswa diberi waktu sekitar 20 menit untuk melakukan wawancara dengan ibu kantin dan mengamati bahan makanan yang ada di kantin.

Ketika siswa keluar kelas, terlihat antusiasme mereka. Mereka dengan semangat berkeliling ke kantin, mencatat jenis-jenis makanan yang menggunakan bahan lokal, seperti sayuran segar dari kebun sekitar dan buah-buahan yang dihasilkan oleh petani di desa. Beberapa kelompok juga

melakukan wawancara dengan ibu kantin untuk mengetahui dari mana bahan-bahan tersebut diperoleh, bagaimana proses pengolahannya, dan seberapa besar dampaknya terhadap perekonomian desa.

Setelah sesi observasi selesai, siswa kembali ke kelas untuk mempresentasikan hasil wawancara mereka. Setiap kelompok menjelaskan hasil temuan mereka di depan kelas dengan percaya diri. Ada kelompok yang menemukan bahwa beberapa bahan makanan di kantin, seperti sayur mayur dan jagung, diambil langsung dari petani lokal, yang membantu meningkatkan pendapatan mereka. Siswa juga menemukan fakta menarik tentang bagaimana ibu kantin memilih bahan-bahan yang terjangkau, tetapi tetap menjaga kualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada tahap akhir, setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Diskusi kelas berlangsung dengan sangat hidup, karena setiap siswa dapat menghubungkan teori yang mereka pelajari dengan realitas yang mereka temui di lapangan. Siswa menjadi lebih memahami hubungan antara pemanfaatan sumber daya alam lokal dengan pertumbuhan ekonomi di desa mereka.

Dengan demikian, proses pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor learning* berhasil melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui pengamatan langsung, tetapi juga terlibat secara aktif dalam diskusi dan refleksi. Antusiasme siswa sangat terasa, karena mereka bisa belajar di

luar kelas dan langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Semangat mereka meningkat, dan rasa ingin tahu mereka tentang bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya alam semakin besar. Pembelajaran ini tidak hanya membuat mereka lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi mereka.

Secara keseluruhan, metode outdoor learning tidak hanya memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi siswa, tetapi juga efektif dalam membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar dan lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian nur muafiah, dkk pada tahun 2023 yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode *outdoor learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus I dan II, dengan skor rata-rata hasil belajar IPA siswa meningkat dari 76,67 menjadi 83,06.<sup>54</sup>

Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu dengan penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* suasana pembelajaran semakin hidup karena peserta didik ikut serta dalam menganalisis di lingkungan sekitar sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

---

<sup>54</sup> A. Muafiah Nur, Astuti Nandu, and Nasrah Nasrah, "Metode Outdoor Learning Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Upt Sdn 49 Lappo Ase Kabupaten Bone," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 8, no. 1 (2023): 79–90, <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9804>.

perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Mangaran kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025. Penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan siswa yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Yang berarti hipotesis diterima, yaitu metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi di SMPN 1 Mangaran Kabupaten Situbondo.

Hal ini ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni dengan independent simple ttest diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dengan demikian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Mangaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. R., & Noorhapizah, D. Cooperation and Environmental Care Skill using Outdoor Learning Strategy Outbound Variation. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, 274, 10–17.  
<https://doi.org/10.2991/iccite> 18.2018.3
- Ahmad Hatip and Windi Setiawan, 'TEORI KOGNITIF BRUNER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA', *Pendidikan Matematika*, 5.2 (2021)
- Al-Tirmidzi, *Jami' al-Tirmidzi*, cet. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirut, 1998, Juz 4, hlm. 338, no. hadis 1952.
- Damber, U. (2010). *Reading for life: Three studies of Swedish students' literacy development*. Doctoral dissertation. Linköping: Linköping University.
- D'Ambrosio, U. (2010). Ethnomathematics: A response to the changing role of mathematics in society. *Philosophy of Mathematics Education*, 25.
- Dedi Kurniawan, "pengaruh metode pembelajaran outdoor learning terhadap hasil belajar siswa di mts negeri 4 bulukumba," *jurnal kependidikan media*, No 1, (februari 2022), 25.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article.view/7999/4840>
- Dicky T. Hastjarjo, 'Validitas Eksperimen', *Buletin Psikologi*, 19.2 (2011)

Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*, Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021, II.

Emilia Fägerstam and Annika Grothéus, "TFM\_Secundary School Students' Experience of Outdoor Learning: A Swedish Case Study.," *Education* 138, no. 4 (2018)

Fredrickson, B. L. (2013). Positive emotions broaden and build. *Advances on Experimental Sosial Psychology*, 47. doi:10.1016/B978-0-12-407236-7.00001-2

Gemma Goldenberg et al., "Outdoor Learning in Urban Schools: Effects on 4–5 Year Old Children's Noise and Physiological Stress," *Journal of Environmental Psychology* 97, no. June (2024): 102362, <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2024.102362>.

hakikat IPS 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial – Kemdikbud. [lmsspada.kemdikbud.go.id](http://lmsspada.kemdikbud.go.id)

Hayati, Esti, 'Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN 1 Teladan Palembang'. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. 2017.

Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013)

K. Trisnadewi Ariesandy, “pengaruh pembelajaran luar kelas (outdoor learning) berbentuk jelajah lingkungan dan motivasi terhadap hasil belajar biologi siswa.” Jurnal matematika, sains dan pembelajarannya, No. 1 (Maret 2021)  
<https://ejournal.undinsha.ac.id/index.php/JPM/articel/view/31695>

Khusnah, laila. “pembelajaran IPA SMP/MTS selama pandemo COVID-19 kabupaten jember”

Moedjono. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muhammad darwis dasopong, “belajar dan pembelajaran,” jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman. No. 2 (desember 2017): 337-342  
<http://jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id/index.php./article/download/945/795>

Muhammad, Sudirman, Audrian,. Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index> . Vol. 2 Issue (1) 2022.

Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and nasobi niki Suma, Konsep Dasar Ips (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

Nurdyansyah and Fitriyani Toyiba, ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah’, Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018

Nuryadi and others, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media, 2017.

Pardomuan Robinson Sihombing, Aplikasi SPSS Untuk Pemula, 2022.

Parni, 'Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran', Tarbiya Islamica, 5.1 (2017)

Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli', Journal of Basic Education Studies, 4.1 (2021), 2344–58.

Piaget, J. (1971). Biology and Knowledge. University of Chicago Press.

Purwaningsih, N. M. D., & Widana, I. W. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Bakat Numerik Siswa. Emasains, 6(2)

Rostina sundayana, statistika penelitian Pendidikan, (bandung: Alfabeta, 2020)

Sapriya, Konsep Dasar IPS (Bandung : UPI Press, 2006).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1).

Siti nurhaliza Juliana, arum fatayan., "pengaruh pembelajaran outdoor berbasis learning together terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Johar Baru 09 pagi," jurnal pendidikan dan konseling no 4 (2022): 1899-1900, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5628/4060>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta., 2017)

Sumarmi. (2012). *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing

Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302

Suprapti, 'Meningkatka Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Dinamika Kelompok Sosial Melalui Penerapan Model Make A Match', *Journal of Classroom Action Research*, 3.2 (2021)

Syahrum dan Drs. Salim, *metodologi penelitian kuantitatif*, (bandung: citapustaka media, 2014)

Syarifatun Niam Alfiani, "The Influence of Outdoor Learning Method Towards Learning Outcomes and Interests," *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* 8, no. 3 (2021): 220, <https://doi.org/10.20527/bipf.v8i3.9230>.

Syarifuddin Tundreng, Agus Sulaeman, and Kim Dong Hoon, "Outdoor Learning Methods on the Ability to Write Free Poetry in Hankuk University of Foreign Studies Malay-Indonesian Study Program Students South Korea" 26, no. August (2024): 676–88.

Umamit Novianti, Fatmah A.R Umar, and Muslimin Muslimin, "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Outdoor Learning Dalam Pelajaran

Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Telaga,” *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 11, no. 2 (2021): 13–22, <https://doi.org/10.37905/jbsb.v11i2.10089>.

Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: Diva press

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Widiasmoro Erwin, *strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (outdoor learning) secara kreatif, inspiratif, dan komunikatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ, 2017)

Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013)

Winarno. 2005. *Pengantar Ilmu Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Yayan Alpian et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” *jurnal buana pengabdian*, no 1, (februari 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh metode pembelajaran outdoor learning terhadap hasil belajar dalam pembelajaran ips di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2024/2025	Variabel (X) Pengaruh metode pembelajaran outdoor learning	1. Variabel (X) Pengaruh metode pembelajaran outdoor learning	a. sumber informan 1. guru mata pelajaran IPS	1. Pendekatan penelitian: kuantitatif 2. Jenis penelitian: Quasi Eksperimental Design (None Quivalent Control Group Design) 3. tempat penelitian: SMP Negeri 1 Mangaran tahun pelajaran 2024/ 2025	Apakah ada pengaruh metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun ajaran
	Variabel (Y) hasil belajar siswa	a. langkah-langkah dengan menggunakan metode pembelajaran outdoor learning 2. Variabel (Y) a. Hasil	b. Teknik pengambilan data 2. siswa kepala sekolah b. Teknik pengambilan data 1. tes 2. dokumen /		

		belajar siswa yang akan diteliti pada penelitian ini dengan menggunakan posttest yang di tinjau dari tes ranah kognitif	dokumentasi	4. keabsahan data: Validitas dan Reliabilitas 5. analisis data a. uji validitas b. uji reliabilitas c. uji normalitas d. uji homogenitas e. uji hipotesis	2024/2025?
--	--	---	-------------	---	------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## LAMPIRAN 2

## KISI – KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

Sekolah : SMP NEGERI 1 Mangaran Kabupaten Situbondo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII/Ganjil

Alokasi : 60 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No.	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan	C2	1	<p>Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi?</p> <p>a. Mengelola lingkungan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi tanpa memerhatikan dampaknya.</p> <p>b. Menggunakan potensi</p>	B

		ekonomi			lingkungan sekitar secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup. c. Mengandalkan lingkungan luar daerah karena potensi lokal dianggap tidak memadai. d. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia tanpa melibatkan sumber daya alam.	
2.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis – jenis sumber daya alam yang dimanfaatkan	C4	2	Dibawah ini adalah jenis bahan makanan lokal yang paling sering digunakan dalam produk makanan yang dijual di kantin sekolah adalah... a. Minuman , risol, ubi dan singkong b. Martabak, sate dan pakaian c. Tas sekolah, bolpen dan barang elektronik d. Perhiasan dan nasi goreng	A
3.	Memahami pemanfaatan lingkungan	Peserta didik mampu menjelaskan	C2	3	Salah satu prinsip utama dalam pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan adalah... a.	A

	sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	prinsip pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan			Melestarikan sumber daya alam agar tetap tersedia untuk generasi mendatang. b. Mengutamakan keuntungan ekonomi jangka pendek. c. Menghindari segala bentuk interaksi dengan lingkungan alam. d. Memprioritaskan pembangunan infrastruktur tanpa memerhatikan dampak lingkungan.	
4.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan dalam kegiatan ekonomi	C4	4	Pak Arman adalah seorang petani di daerah dataran tinggi. Ia memanfaatkan lahan yang subur untuk menanam sayuran organik. Dari kegiatan tersebut, ia dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memasok sayuran ke pasar terdekat. Berdasarkan deskripsi tersebut, kegiatan yang dilakukan Pak Arman termasuk ke dalam jenis kegiatan ekonomi berupa... a. Pertambangan batu bara b. Perkebunan kelapa sawit	C

					c. Pertanian hortikultura d. d. Perikanan budidaya	
5.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menjelaskan dampak positif pemanfaatan lingkungan terhadap kebutuhan ekonomi	C2	5	Salah satu dampak positif pemanfaatan lingkungan terhadap kebutuhan ekonomi masyarakat adalah... a. Tersedianya lapangan pekerjaan dari kegiatan pengolahan sumber daya alam. b. Berkurangnya cadangan sumber daya alam untuk generasi mendatang. c. Peningkatan limbah hasil produksi industri. d. Kerusakan ekosistem akibat eksploitasi sumber daya alam.	A
6.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi	Peserta didik mampu menjelaskan dampak negative pemanfaatan	C2	6	Salah satu dampak negative dari adanya penggunaan alat tangkap ikan yang merusak lingkungan yang dapat berdampak buruk terhadap ekosistem laut adalah...	C

	kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	lingkungan terhadap ekonomi			<p>a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan.</p> <p>b. Meningkatnya jumlah ikan yang tersedia secara berkelanjutan.</p> <p>c. Terjadinya kerusakan pada terumbu karang sebagai tempat hidup ikan.</p> <p>d. Tersedianya hasil laut yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.</p>	
7.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menjelaskan studi kasus pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	C2	7	<p>Masyarakat di Kabupaten Situbondo memanfaatkan hasil laut, seperti ikan dan rumput laut, sebagai sumber ekonomi utama. Apa manfaat dari pemanfaatan hasil laut ini bagi masyarakat setempat?</p> <p>a. Meningkatkan penghasilan masyarakat melalui produk perikanan.</p> <p>b. Mengurangi jumlah hasil pertanian yang tersedia di pasaran.</p>	A

					<p>c. Menurunkan kualitas lingkungan laut di sekitar Situbondo.</p> <p>d. Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap produk luar daerah.</p>	
8.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lingkungan sekitar	C4	8	<p>Pemanfaatan sumber daya alam di suatu wilayah sering terhambat oleh faktor politik dan kebijakan pemerintah. Bagaimana kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi pemanfaatan lingkungan?</p> <p>a. Melalui regulasi yang membatasi penggunaan lahan, yang dapat mengurangi lahan pertanian.</p> <p>b. Dengan menyediakan subsidi yang tidak terbatas untuk sektor pertanian saja.</p> <p>c. Dengan mengurangi jumlah tenaga kerja di sektor industri untuk mendorong pertanian.</p> <p>d. Melalui pengaturan jumlah</p>	A

					penduduk yang bekerja di sektor perikanan dan kehutanan.	
9.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis peran generasi muda dalam pemanfaatan lingkungan sekitar	C4	9	<p>Generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu peran yang dapat dilakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membiarkan limbah industri mengalir ke sungai</li> <li>Mengadakan kampanye peduli lingkungan di sekolah dan masyarakat</li> <li>Menggunakan kendaraan pribadi untuk semua aktivitas</li> <li>Membakar sampah plastik secara massal</li> </ol>	B
10.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan inovasi dalam pemanfaatan lingkungan sekitar	C2	10	<p>inoovasi sederhana yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memanfaatkan limbah organik adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan limbah organik sebagai pupuk kompos alami</li> <li>Membuang limbah organik ke</li> </ol>	A

	masyarakat setempat.				tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan c. Membakar limbah organik agar cepat habis d. Menggunakan limbah organik sebagai bahan campuran beton	
11.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis tantangan lingkungan terkait kegiatan ekonomi	C4	11	11. Tantangan lingkungan yang paling sering dihadapi dalam kegiatan industri adalah... a. Pengurangan sumber daya alam b. Penggunaan teknologi ramah lingkungan c. Kenaikan harga bahan baku d. Peningkatan jumlah tenaga kerja	A
12.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan isu yang terjadi dalam pemanfaatan lingkungan	C2	12	Dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk pertanian, salah satu isu utama yang muncul adalah... a. Penggunaan teknologi tinggi yang tidak ramah lingkungan b. Peningkatan erosi tanah akibat pengolahan yang tidak	B

	masyarakat setempat.	sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi			terkelola dengan baik c. Ketersediaan air yang melimpah d. Penurunan permintaan pasar terhadap produk pertanian	
13.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menjelaskan strategi pemanfaatan lingkungan yang efisien	C2	13	13. Dalam pemanfaatan energi terbarukan, salah satu strategi yang efisien adalah... a. Menggunakan panel surya hanya di daerah perkotaan b. Mengoptimalkan penggunaan angin dan matahari sebagai sumber energi c. Mengandalkan pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar fosil d. Mengurangi penggunaan energi terbarukan demi efisiensi biaya	B
14.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk	Peserta didik mampu menjelaskan tentang	C2	14	Berikut ini adalah Pemanfaatan lingkungan dalam konteks sosial dapat berpengaruh, di antaranya adalah...	A

	memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	pemanfaatan lingkungan dalam konteks sosial			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik terhadap sumber daya alam</li> <li>b. Penurunan ketergantungan masyarakat pada teknologi</li> <li>c. Meningkatnya potensi pengangguran di daerah pedesaan</li> <li>d. Terjadinya pengurangan lahan pertanian</li> </ul>	
15.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	<p>Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan lingkungan berbasis teknologi digital</p>	C4	15	<p>Salah satu cara teknologi digital dapat membantu dalam pelestarian lingkungan adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan Menggunakan sensor untuk memonitor kualitas udara dan air secara real-time</li> <li>b. Dengan Menurunkan biaya produksi tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan</li> <li>c. Dengan Mengurangi penggunaan energi terbarukan</li> </ul>	A

					d. Dengan Meningkatkan konsumsi energi listrik dalam sektor industri	
16.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis contoh pemanfaatan lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	C4	16	Salah satu contoh pemanfaatan lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi adalah... a. Menjual tanaman hias yang ditanam di kebun sekolah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler b. Menggunakan ruang kelas untuk membuka usaha toko buku secara besar-besaran c. Mengambil hasil alam sekitar sekolah untuk dijual tanpa izin d. Mengadakan kegiatan perkemahan tanpa melibatkan siswa	A
17.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi	Peserta didik mampu menganalisis peran lembaga social dan	C4	17	Peran lembaga sosial dalam pemanfaatan lingkungan sekitar dapat dilihat pada kegiatan... a. Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya	A

	kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	ekonomi dalam pemanfaatan lingkungan sekitar			<p>pelestarian lingkungan</p> <p>b. Penambangan sumber daya alam tanpa memperhatikan keberlanjutan</p> <p>c. Meningkatkan produksi barang-barang konsumsi tanpa perhitungan dampak lingkungan</p> <p>d. Penyediaan fasilitas infrastruktur untuk industri besar</p>	
18.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh pemanfaatan lingkungan di sekitar rumah	C4	18	<p>Berikut ini yang menunjukkan contoh pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi adalah:</p> <p>a. Membeli produk impor dari negara lain meskipun tersedia produk lokal.</p> <p>b. Menanam sayuran di pekarangan rumah untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>c. Menggunakan teknologi untuk mengurangi ketergantungan</p>	B

					<p>pada lingkungan sekitar.</p> <p>d. Menghindari penggunaan sumber daya alam karena takut kerusakan lingkungan.</p>	
19.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik dapat menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi keragaman aktivitas ekonomi	C2	19	<p>Faktor utama yang dapat menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat dalam aktivitas ekonomi adalah...</p> <p>a. Meningkatnya upah pekerja</p> <p>b. Inflasi yang tinggi dan pengangguran yang meningkat</p> <p>c. Perbaikan infrastruktur yang merata</p> <p>d. Adanya kebijakan ekonomi yang mendukung sektor industri</p>	B
20.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan peran sumber daya manusia dalam aktivitas ekonomi	C2	20	<p>Peran utama sumber daya manusia dalam aktivitas ekonomi adalah...</p> <p>a. Menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat</p> <p>b. Mengelola teknologi untuk meningkatkan efisiensi</p>	D

	masyarakat setempat.				produksi c. Mengatur kebijakan pemerintah dalam perekonomian d. Menyediakan tenaga kerja yang terampil untuk mendukung proses produksi	
21.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis dampak keragaman aktivitas ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat	C4	21	Keragaman aktivitas ekonomi dalam suatu negara dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara... a. Mengurangi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di sektor industri b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi c. Menurunkan tingkat inflasi secara drastis d. Mengurangi ketergantungan pada teknologi luar negeri	B
22.	Memahami pemanfaatan	Peserta didik mampu	C3	22	Peran masyarakat dalam pemanfaatan lingkungan yang	B

	lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	menghubungkan peran masyarakat dengan pemanfaatan lingkungan			berkelanjutan adalah... a. Mengabaikan prinsip keberlanjutan untuk meningkatkan produksi b. Menggunakan sumber daya alam secara bijaksana dan menjaga kelestariannya c. Mengandalkan bantuan luar negeri untuk mengelola sumber daya alam d. Mengurangi kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan	
23.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan laut untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat	C4	23	Perhatikan gambar berikut ini!  Gambar diatas menunjukkan seorang kelompok nelayan yang sedang menangkap ikan dilaut	C

					<p>menggunakan jarring, Bagaimana laut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagai sumber air minum utama</li> <li>Untuk tempat berenang dan bermain saja</li> <li>Sebagai sumber mata pencaharian bagi nelayan</li> <li>Untuk tempat pembuangan limbah industri</li> </ol>	
24.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menentukan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah	C3	24	<p>Untuk mendukung kegiatan kantin yang ramah lingkungan, salah satu langkah yang dapat diambil adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahan kemasan sekali pakai yang sulit didaur ulang</li> <li>Menggunakan bahan-bahan yang dihasilkan dari sumber daya alam lokal dan organik</li> <li>Membuang sampah makanan tanpa melakukan pemisahan</li> </ol>	B

					d. Mengabaikan penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan	
25.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat lokal	C2	25	<p>Pemberdayaan masyarakat lokal dapat diartikan sebagai...</p> <p>a. Proses pemberian bantuan materi secara langsung dari pemerintah kepada masyarakat</p> <p>b. Proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mengelola sumber daya dan mengambil keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka</p> <p>c. Pemberian pekerjaan kepada masyarakat dari perusahaan asing</p> <p>d. Pengalihan sumber daya alam dari masyarakat lokal ke perusahaan besar</p>	B
26.	Memahami pemanfaatan lingkungan	Peserta didik mampu mengidentifikasi	C4	26	Bu Siti adalah seorang perajin anyaman bambu. Ia memanfaatkan bambu dari kebun sekitar desanya	A

	sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	hubungan antara pemanfaatan sumber daya alam lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.			untuk membuat kerajinan tangan seperti tikar dan keranjang. Barang-barang ini kemudian dijual ke pasar dan menghasilkan keuntungan. Apa yang dapat kita pelajari dari cerita Bu Siti? a. Pemanfaatan sumber daya alam dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga b. Kerajinan anyaman bambu tidak memiliki nilai ekonomi c. Pemanfaatan bambu dapat menyebabkan pengangguran d. Kerajinan tangan tidak bisa dijual dan hanya untuk dipakai sendiri	
27.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan	Peserta didik mampu memberikan contoh edukasi mengenai pemanfaatan	C3	27	Salah satu contoh edukasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan di sekolah adalah... a. Menggunakan bahan bakar fosil sebanyak-banyaknya tanpa mempertimbangkan	B

	ekonomi masyarakat setempat.	sumber daya alam			dampaknya b. Mengadakan pelatihan daur ulang sampah 104lastic untuk mengurangi limbah dan mendaur ulang sumber daya alam c. Mendorong penggunaan kendaraan pribadi untuk mengurangi polusi udara d. Menyediakan bahan bakar berbasis minyak tanah untuk kegiatan sehari-hari	
28.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis bagaimana pemanfaatan peternakan sapi perah dapat memberikan dampak positif pada perekonomian	C4	28	Pak Rudi memiliki peternakan sapi perah. Setiap pagi, ia pemerah susu dari sapi-sapinya, lalu mengolah dan menjualnya ke pasar. Hasil penjualan susu ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dari cerita di atas, apa yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan dapat mendukung ekonomi? a. Pak Rudi mendapatkan	A

					<p>penghasilan dari hasil peternakannya</p> <p>b. Susu hanya bisa dikonsumsi sendiri</p> <p>c. Peternakan sapi tidak memberikan manfaat ekonomi</p> <p>d. Pak Rudi tidak bisa menjual susu hasil ternaknya</p>	
29.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menjelaskan keberagaman produk yang mendukung keragaman ekonomi lokal	C2	29	<p>Keberagaman produk yang dihasilkan oleh masyarakat di daerah tertentu dapat mendukung keragaman ekonomi lokal dengan cara....</p> <p>a. Mengurangi keragaman budaya lokal</p> <p>b. Meningkatkan ketergantungan pada produk impor</p> <p>c. Meningkatkan lapangan pekerjaan dan memperkuat perekonomian lokal</p> <p>d. Membatasi peluang bagi</p>	C

					produk luar untuk masuk ke pasar lokal	
30.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menganalisis pemberdayaan siswa terhadap pengelolaan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah	C4	30	<p>Pemberdayaan siswa dalam pengelolaan sumber daya alam di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara...</p> <p>a. Memberikan semua keputusan pengelolaan lingkungan kepada pihak luar sekolah</p> <p>b. Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah</p> <p>c. Mengurangi kegiatan lingkungan yang melibatkan siswa</p> <p>d. Mengabaikan pentingnya kesadaran lingkungan di kalangan siswa</p>	B
31.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk	Peserta didik mampu menganalisis kebutuhan	C4	31	<p>Salah satu cara untuk menganalisis kebutuhan ekonomi adalah dengan...</p> <p>a. Mengukur seberapa banyak</p>	B

	memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	ekonomi			<p>uang yang dimiliki seseorang tanpa memperhatikan kebutuhannya</p> <p>b. Menilai jenis dan prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan penghasilan dan gaya hidup</p> <p>c. Memenuhi semua kebutuhan berdasarkan keinginan, tanpa memikirkan anggaran</p> <p>d. Mengabaikan faktor lingkungan dan sosial dalam pemenuhan kebutuhan</p>	
32.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat	<p>Peserta didik mampu menganalisis cara yang dilakukan oleh ibu rina untuk menjaga keberlanjutan dalam memanfaatkan daun pisang</p>	C4	32	<p>Ibu Rina melihat banyak daun pisang tumbuh di sekitar rumahnya. Ia kemudian memanfaatkannya sebagai pembungkus makanan tradisional, seperti lontong dan lemper, yang dijual di pasar. Ternyata, banyak orang lebih menyukai makanan yang dibungkus daun pisang karena lebih alami dan ramah lingkungan. Dari cerita di</p>	A

		sebagai bahan pembungkus alami			atas, bagaimana pemanfaatan daun pisang membantu ekonomi? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu mengurangi penggunaan plastik dan menghasilkan uang</li> <li>b. Membuat lingkungan menjadi kotor</li> <li>c. Menyebabkan pohon pisang habis</li> <li>d. Mengurangi jumlah makanan di pasar</li> </ul>	
33.	Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.	Peserta didik mampu menjelaskan kebutuhan ekonomi masyarakat	C2	33	Kebutuhan ekonomi masyarakat dapat dibedakan berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan mendesak dan kebutuhan sekunder</li> <li>b. Kebutuhan primer, sekunder, dan tersier</li> <li>c. Kebutuhan dasar dan tambahan</li> <li>d. Kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang</li> </ul>	B
34	Memahami	Peserta didik	C2	34	Faktor yang paling berpengaruh	A

	<p>pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.</p>	<p>mampu menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi kebutuhan ekonomi masyarakat</p>			<p>dalam menentukan jenis kebutuhan ekonomi masyarakat adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gaya hidup dan kebiasaan konsumsi</li> <li>Kebijakan luar negeri</li> <li>Pengaruh dari 10 negara-negara tetangga</li> <li>Jumlah wisatawan yang datang ke daerah tersebut</li> </ol>	
35.	<p>Memahami pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan tanah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat</p>	C4	35	<p><b>Perhatikan gambar berikut ini!</b></p>  <p>Sumber:  <a href="https://images.app.goo.gl/hBYZD8VXiK7nAV8p9">https://images.app.goo.gl/hBYZD8VXiK7nAV8p9</a></p> <p>Gambar diatas menunjukkan seorang petani sedang menanam padi disawah, Bagaimana pemanfaatan tanah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagai tempat membangun</li> </ol>	B

					rumah	
					b. Untuk kegiatan pertanian dan perkebunan	
					c. Sebagai tempat bermain anak-anak	
					d. Untuk menimbun sampah	

### LAMPIRAN 3

#### SOAL

Lampiran soal *pratest-postest*

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda ( X ) pada huruf a,b,c dan d sebagai jawaban yang benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi?

- a. Mengelola lingkungan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi tanpa memerhatikan dampaknya.
- b. Menggunakan potensi lingkungan sekitar secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup.

- c. Mengandalkan lingkungan luar daerah karena potensi lokal dianggap tidak memadai.
  - d. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia tanpa melibatkan sumber daya alam.
2. Dibawah ini adalah jenis bahan makanan lokal yang paling sering digunakan dalam produk makanan yang dijual di kantin sekolah adalah...
  - a. Minuman , risol, ubi dan singkong
  - b. Martabak, sate dan pakaian
  - c. Tas sekolah, bolpen dan barang eletronik
  - d. Perhiasan dan nasi goreng
3. Salah satu prinsip utama dalam pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan adalah...
  - a. Melestarikan sumber daya alam agar tetap tersedia untuk generasi mendatang.
  - b. Mengutamakan keuntungan ekonomi jangka pendek.
  - c. Menghindari segala bentuk interaksi dengan lingkungan alam.
  - d. Memprioritaskan pembangunan infrastruktur tanpa memerhatikan dampak lingkungan.
4. Pak Arman adalah seorang petani di daerah dataran tinggi. Ia memanfaatkan lahan yang subur untuk menanam sayuran organik. Dari kegiatan tersebut, ia dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memasok sayuran ke pasar terdekat.

Berdasarkan deskripsi tersebut, kegiatan yang dilakukan Pak Arman termasuk ke dalam jenis kegiatan ekonomi berupa...

- a. Pertambangan batu bara
- b. Perkebunan kelapa sawit
- c. Pertanian hortikultura
- d. Perikanan budidaya

5. Salah satu dampak positif pemanfaatan lingkungan terhadap kebutuhan ekonomi masyarakat adalah...

- a. Tersedianya lapangan pekerjaan dari kegiatan pengolahan sumber daya alam.
- b. Berkurangnya cadangan sumber daya alam untuk generasi mendatang.
- c. Peningkatan limbah hasil produksi industri.
- d. Kerusakan ekosistem akibat eksploitasi sumber daya alam.

6. Salah satu dampak negative dari adanya penggunaan alat tangkap ikan yang merusak lingkungan yang dapat berdampak buruk terhadap ekosistem laut adalah...

- a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan.
- b. Meningkatnya jumlah ikan yang tersedia secara berkelanjutan.
- c. Terjadinya kerusakan pada terumbu karang sebagai tempat hidup ikan.
- d. Tersedianya hasil laut yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

7. Masyarakat di Kabupaten Situbondo memanfaatkan hasil laut, seperti ikan dan rumput laut, sebagai sumber ekonomi utama. Apa manfaat dari pemanfaatan hasil laut ini bagi masyarakat setempat?

- a. Meningkatkan penghasilan masyarakat melalui produk perikanan.
- b. Mengurangi jumlah hasil pertanian yang tersedia di pasaran.
- c. Menurunkan kualitas lingkungan laut di sekitar Situbondo.
- d. Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap produk luar daerah.

8. Pemanfaatan sumber daya alam di suatu wilayah sering terhambat oleh faktor politik dan kebijakan pemerintah. Bagaimana kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi pemanfaatan lingkungan?

- a. Melalui regulasi yang membatasi penggunaan lahan, yang dapat mengurangi lahan pertanian.
- b. Dengan menyediakan subsidi yang tidak terbatas untuk sektor pertanian saja.
- c. Dengan mengurangi jumlah tenaga kerja di sektor industri untuk mendorong pertanian.
- d. Melalui pengaturan jumlah penduduk yang bekerja di sektor perikanan dan kehutanan.

9. Generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu peran yang dapat dilakukan adalah:

- a. Membiarkan limbah industri mengalir ke sungai
- b. Mengadakan kampanye peduli lingkungan di sekolah dan masyarakat

- c. Menggunakan kendaraan pribadi untuk semua aktivitas
  - d. Membakar sampah plastik secara massal
10. inoovasi sederhana yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memanfaatkan limbah organik adalah:
- a. Menggunakan limbah organik sebagai pupuk kompos alami
  - b. Membuang limbah organik ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan
  - c. Membakar limbah organik agar cepat habis
  - d. Menggunakan limbah organik sebagai bahan campuran beton
11. Tantangan lingkungan yang paling sering dihadapi dalam kegiatan industri adalah...
- a. Pengurangan sumber daya alam
  - b. Penggunaan teknologi ramah lingkungan
  - c. Kenaikan harga bahan baku
  - d. Peningkatan jumlah tenaga kerja
12. Dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk pertanian, salah satu isu utama yang muncul adalah...
- a. Penggunaan teknologi tinggi yang tidak ramah lingkungan
  - b. Peningkatan erosi tanah akibat pengolahan yang tidak terkelola dengan baik
  - c. Ketersediaan air yang melimpah
  - d. Penurunan permintaan pasar terhadap produk pertanian

13. Dalam pemanfaatan energi terbarukan, salah satu strategi yang efisien adalah...

- a. Menggunakan panel surya hanya di daerah perkotaan
- b. Mengoptimalkan penggunaan angin dan matahari sebagai sumber energi
- c. Mengandalkan pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar fosil
- d. Mengurangi penggunaan energi terbarukan demi efisiensi biaya

14. Berikut ini adalah Pemanfaatan lingkungan dalam konteks sosial dapat berpengaruh, di antaranya adalah...

- a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik terhadap sumber daya alam
- b. Penurunan ketergantungan masyarakat pada teknologi
- c. Meningkatnya potensi pengangguran di daerah pedesaan
- d. Terjadinya pengurangan lahan pertanian

15. Salah satu cara teknologi digital dapat membantu dalam pelestarian lingkungan adalah...

- a. Dengan Menggunakan sensor untuk memonitor kualitas udara dan air secara real-time
- b. Dengan Menurunkan biaya produksi tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan
- c. Dengan Mengurangi penggunaan energi terbarukan
- d. Dengan Meningkatkan konsumsi energi listrik dalam sektor industri

16. Salah satu contoh pemanfaatan lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi adalah...

- a. Menjual tanaman hias yang ditanam di kebun sekolah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler
- b. Menggunakan ruang kelas untuk membuka usaha toko buku secara besar-besaran
- c. Mengambil hasil alam sekitar sekolah untuk dijual tanpa izin
- d. Mengadakan kegiatan perkemahan tanpa melibatkan siswa

17. Peran lembaga sosial dalam pemanfaatan lingkungan sekitar dapat dilihat pada kegiatan...

- a. Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan
- b. Penambangan sumber daya alam tanpa memperhatikan keberlanjutan
- c. Meningkatkan produksi barang-barang konsumsi tanpa perhitungan dampak lingkungan
- d. Penyediaan fasilitas infrastruktur untuk industri besar

18. Berikut ini yang menunjukkan contoh pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi adalah:

- a. Membeli produk impor dari negara lain meskipun tersedia produk lokal.
- b. Menanam sayuran di pekarangan rumah untuk kebutuhan sehari-hari.
- c. Menggunakan teknologi untuk mengurangi ketergantungan pada lingkungan sekitar.

- d. Menghindari penggunaan sumber daya alam karena takut kerusakan lingkungan.

19. Faktor utama yang dapat menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat dalam aktivitas ekonomi adalah...

- a. Meningkatnya upah pekerja
- b. Inflasi yang tinggi dan pengangguran yang meningkat
- c. Perbaikan infrastruktur yang merata
- d. Adanya kebijakan ekonomi yang mendukung sektor industri

20. Peran utama sumber daya manusia dalam aktivitas ekonomi adalah...

- a. Menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- b. Mengelola teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi
- c. Mengatur kebijakan pemerintah dalam perekonomian
- d. Menyediakan tenaga kerja yang terampil untuk mendukung proses produksi

21. Keragaman aktivitas ekonomi dalam suatu negara dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara...

- a. Mengurangi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di sektor industri
- b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi
- c. Menurunkan tingkat inflasi secara drastis
- d. Mengurangi ketergantungan pada teknologi luar negeri

22. Peran masyarakat dalam pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan adalah...

- a. Mengabaikan prinsip keberlanjutan untuk meningkatkan produksi
- b. Menggunakan sumber daya alam secara bijaksana dan menjaga kelestariannya
- c. Mengandalkan bantuan luar negeri untuk mengelola sumber daya alam
- d. Mengurangi kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan

23. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas menunjukkan seorang kelompok nelayan yang sedang menangkap ikan dilaut menggunakan jaring, Bagaimana laut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?

- e. Sebagai sumber air minum utama
- f. Untuk tempat berenang dan bermain saja
- g. Sebagai sumber mata pencaharian bagi nelayan
- h. Untuk tempat pembuangan limbah industri

24. Untuk mendukung kegiatan kantin yang ramah lingkungan, salah satu langkah yang dapat diambil adalah...

- a. Menggunakan bahan kemasan sekali pakai yang sulit didaur ulang
- b. Menggunakan bahan-bahan yang dihasilkan dari sumber daya alam lokal dan organik
- c. Membuang sampah makanan tanpa melakukan pemisahan
- d. Mengabaikan penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan

25. Pemberdayaan masyarakat lokal dapat diartikan sebagai...

- a. Proses pemberian bantuan materi secara langsung dari pemerintah kepada masyarakat
- b. Proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mengelola sumber daya dan mengambil keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka
- c. Pemberian pekerjaan kepada masyarakat dari perusahaan asing
- d. Pengalihan sumber daya alam dari masyarakat lokal ke perusahaan besar

26. Bu Siti adalah seorang perajin anyaman bambu. Ia memanfaatkan bambu dari kebun sekitar desanya untuk membuat kerajinan tangan seperti tikar dan keranjang. Barang-barang ini kemudian dijual ke pasar dan menghasilkan keuntungan. Apa yang dapat kita pelajari dari cerita Bu Siti?

- e. Pemanfaatan sumber daya alam dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga
- f. Kerajinan anyaman bambu tidak memiliki nilai ekonomi

- g. Pemanfaatan bambu dapat menyebabkan pengangguran
- h. Kerajinan tangan tidak bisa dijual dan hanya untuk dipakai sendiri

27. Salah satu contoh edukasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan di sekolah adalah...

- a. Menggunakan bahan bakar fosil sebanyak-banyaknya tanpa mempertimbangkan dampaknya
- b. Mengadakan pelatihan daur ulang sampah plastik untuk mengurangi limbah dan mendaur ulang sumber daya alam
- c. Mendorong penggunaan kendaraan pribadi untuk mengurangi polusi udara
- d. Menyediakan bahan bakar berbasis minyak tanah untuk kegiatan sehari-hari

28. Pak Rudi memiliki peternakan sapi perah. Setiap pagi, ia pemerah susu dari sapi-sapinya, lalu mengolah dan menjualnya ke pasar. Hasil penjualan susu ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dari cerita di atas, apa yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan dapat mendukung ekonomi?

- e. Pak Rudi mendapatkan penghasilan dari hasil peternakannya
- f. Susu hanya bisa dikonsumsi sendiri
- g. Peternakan sapi tidak memberikan manfaat ekonomi
- h. Pak Rudi tidak bisa menjual susu hasil ternaknya

29. Keberagaman produk yang dihasilkan oleh masyarakat di daerah tertentu dapat mendukung keragaman ekonomi lokal dengan cara....

- a. Mengurangi keragaman budaya lokal
- b. Meningkatkan ketergantungan pada produk impor
- c. Meningkatkan lapangan pekerjaan dan memperkuat perekonomian lokal
- d. Membatasi peluang bagi produk luar untuk masuk ke pasar lokal

30. Pemberdayaan siswa dalam pengelolaan sumber daya alam di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara...

- a. Memberikan semua keputusan pengelolaan lingkungan kepada pihak luar sekolah
- b. Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah
- c. Mengurangi kegiatan lingkungan yang melibatkan siswa
- d. Mengabaikan pentingnya kesadaran lingkungan di kalangan siswa

31. Salah satu cara untuk menganalisis kebutuhan ekonomi adalah dengan...

- a. Mengukur seberapa banyak uang yang dimiliki seseorang tanpa memperhatikan kebutuhannya
- b. Menilai jenis dan prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan penghasilan dan gaya hidup
- c. Memenuhi semua kebutuhan berdasarkan keinginan, tanpa memikirkan anggaran
- d. Mengabaikan faktor lingkungan dan sosial dalam pemenuhan kebutuhan

32. Ibu Rina melihat banyak daun pisang tumbuh di sekitar rumahnya. Ia kemudian memanfaatkannya sebagai pembungkus makanan tradisional, seperti

lontong dan lempur, yang dijual di pasar. Ternyata, banyak orang lebih menyukai makanan yang dibungkus daun pisang karena lebih alami dan ramah lingkungan.

Dari cerita di atas, bagaimana pemanfaatan daun pisang membantu ekonomi?

- e. Membantu mengurangi penggunaan plastik dan menghasilkan uang
- f. Membuat lingkungan menjadi kotor
- g. Menyebabkan pohon pisang habis
- h. Mengurangi jumlah makanan di pasar

33. Kebutuhan ekonomi masyarakat dapat dibedakan berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu...

- a. Kebutuhan mendesak dan kebutuhan sekunder
- b. Kebutuhan primer, sekunder, dan tersier
- c. Kebutuhan dasar dan tambahan
- d. Kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang

34. Faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan jenis kebutuhan ekonomi masyarakat adalah...

- a. Gaya hidup dan kebiasaan konsumsi
- b. Kebijakan luar negeri
- c. Pengaruh dari negara-negara tetangga
- d. Jumlah wisatawan yang datang ke daerah tersebut

35. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: <https://images.app.goo.gl/hBYZD8VXiK7nAV8p9>

Gambar diatas menunjukkan seorang petadi sedang menanam padi disawah,  
Bagaimana pemanfaatan tanah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?

- e. Sebagai tempat membangun rumah
- f. Untuk kegiatan pertanian dan perkebunan
- g. Sebagai tempat bermain anak-anak
- h. Untuk menimbun sampah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 4

## MODUL PEMBELAJARAN

## Pembelajaran menggunakan metode ceramah dikelas control

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Alif Nuril Hikmah
Sekolah / Fase	SMPN 1 Mangaran / D
Kelas / Semester	VIII / 1
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema 02	Kemajemukan masyarakat Indonesia
Materi	Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi
Alokasi Waktu	4 Jp
Tahun penyusunan	2024/2025

Elemen	<p>a) Lingkup pembelajaran</p> <p>Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap devinisi dan klasifikasi sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan juga membahas tentang Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi</p> <p>b) Elemen keterampilan proses</p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: keterampilan pengamatan sumber daya alam di lingkungan, Menyajikan hasil pengamatan dan analisis dalam bentuk laporan tertulis atau presentasi, dan juga mengadakan diskusi kelompok untuk mencari solusi atas isu lingkungan terkait SDA.</p>
--------	---

Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pekerjaannya dalam bentuk presentasi kelompok.
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya.</li> <li>2. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemnafaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
Beriman, bergotong royong, bernalar kritis	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	

J E M B E R  
J E M B E R

**Sumber utama:**

1. *Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan erPbukuan.
2. Power point
3. Lkpd
4. Video pembelajaran

**Sumber alternative:** guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternative yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

siswa reguler, siswa cerdas berbakat, siswa dengan daya serap rendah

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

Discovery Learning

**G. METODE PEMBELAJARAN**

*Ceramah*

**KOMPONEN INTI****A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Peserta didik menyadari bahwa materi pemanfaatan lingkungan sekitar dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Bagaimana potensi ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
2. Mengapa pemanfaatan lingkungan sekitar berhubungan dengan potensi di daerah tersebut?
3. Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah tertentu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?

### **4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN**

1. Menyiapkan dan mempelajari materi dan perangkat pembelajaran
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan
4. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan di cetak sesuai dengan jumlah kelompok yang dibutuhkan
5. Menyiapkan lembar penilaian untuk hasil observasi, presentasi, dan lembar kerja siswa

### **5. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Kegiatan awal (10 menit)**

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.

2. Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran dengan cara mengabsen peserta didik satu persatu dengan teratur
3. Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai guna. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai potensi unggulan dari wilayah tersebut. Contoh tautan video: <https://www.youtube.com/watch?v=1U-52FMZa7g>
4. Guru mengaitkan materi kemarin dengan materi yang akan di pelajari
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan juga guru meminta peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti**

#### **Stimulation pemberi Ransangan**

3. Guru menjelaskan tentang pemanfaatan lingkungan sekitar menggunakan power point
4. Guru memberikan pemahaman tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dan juga memahami tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

5. Guru meminta peserta didik megamati video pembelajaran yang telah diberikan serta mencatat hal- hal yang penting dalam video pembelajaran tersebut. Berikt ini linknya:  
[https://youtu.be/sDBV9QuE8ew?si=LW\\_A9XXRikY4Vbs1](https://youtu.be/sDBV9QuE8ew?si=LW_A9XXRikY4Vbs1)

### **Problem Statement (Identifikasi Masalah)**

6. Setelah peserta didik mengidentifikasi video pembelajaran tersebut, kemudian guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan. Selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS.

### **Data Collection**

7. Peserta didik dibentuk 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang, Setiap kelompok diberikan lkpd yang telah diberikan oleh guru.
8. Peserta didik diminta untuk menganalisis pemanfaatan kantin yang ada dilingkungan sekolah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi
9. Guru menjelaskan teknik dalam mengerjakan lembar pengamatan tersebut.
10. Setiap kelompok mencatat temuan mereka seperti:
- a. Sejarah makanan lokal
  - b. Pengelompokkan sumber daya alam
  - c. Dampak positif dan dampak negative dari makanan lokal

d. Point catatan wawancara dengan penjual kantin

11. Guru meminta kepada peserta didik untuk menganalisis lkpd secara berkelompok
12. Guru meminta peserta didik mengolah informasi tentang pengamatan penggunaan bahan makanan lokal secara berkelompok di bawah bimbingan guru.

**Data Processing (Pengolahan data)**

13. Setiap peserta didik melakukan diskusi dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
14. Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar.
15. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara perwakilan perkelompok untuk maju kedepan dengan membawa hasil diskusi kelompoknya.
16. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

**Verification (Pembuktian)**

17. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari diskusi bersama

kelompoknya dengan penuh rasa percaya diri sesuai dengan pemahaman.

18. Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk memberi nilai, tanggapan dan pertanyaan untuk memverifikasi informasi atau data yang disampaikan oleh masing-masing kelompok

#### **Generalization (menarik kesimpulan)**

19. Peserta didik dengan hasil terbaik diapresiasi
20. Peserta didik menyimak penjelasan/kesimpulan yang disampaikan guru.

#### **Kegiatan Penutup**

21. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi terkait pembelajaran hari ini.
22. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan perasaanya terkait pelaksanaan pembelajaran.
23. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang
24. Guru memberikan motivasi
25. Doa dan penutup.

### **6. REFLEKSI**

26. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran menemukan permasalahan pada materi pemanfaatan lingkungan sekitar?

27. Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?

## 7. ASESMEN / PENILAIAN

### Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

#### a. Penilaian keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Kurang (20-39)	Cukup ( 40-59)	Baik ( 60-79)	Sangat (80-100)
1	Penguasaan materi				
2	Kekompakan pembagian kerja				
3	Kerja sama				
4	Penyampaian				

#### b. Penilaian pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Kurang (20-39)	Cukup ( 40-59)	Baik ( 60-79)	Sangat (80-100)
1	Siswa dapat mendefinisikan pemanfaatan lingkungan sekitar				

2	Siswa dapat menyebutkan jenis dan contoh pemanfaatan lingkungan sekitar				
3	Siswa dapat menyebutkan cara melestarikan sumber daya alam				

### Penilaian Sikap

NO	Nama	Pengembangan Sikap			Jumlah
		Beriman	Gotong Royong	Bernalar Kritis	
1.					
2.					
3.					

### Pedoman Penilaian sikap

Skor Maksimum  $5 \times 4 = 20$

Skor Minimum  $5 \times 1 = 5$

$$\text{Nilai Maksimum} = \frac{20}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai Minimum} = \frac{5}{5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### Kriteria Penilaian Sikap

Nilai	Predikat	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
79-60	B	Baik
59-30	C	Cukup
29-0	D	Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

### 8. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan : memberikan materi tambahan yang kaitannya dengan materi tersebut.

Remedial : diberikan dalam bentuk penugasan ulang

### 9. LAMPIRAN

- Lembar kerja peserta didik
- Kunci jawaban
- Bahan bacaan guru dan peserta didik
- Glosarium
- Daftar pustaka

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan pendidikan : SMPN 1 Mangaran

Kelas / semester : VIII

Materi pokok : Potensi sumber daya alam di Indonesia

Hari dan tanggal :

Waktu :

Nama peserta didik: J E M B E R

1.....

2.....

3.....

4.....

Petunjuk pengerjaan:

1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri 5 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan pengamatan di bawah di dengan benar
3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja di depan kelas bersama kelompoknya

#### **PENGAMATAN PENGGUNAAN BAHAN MAKANAN LOKAL**

1. Jam pengamatan :
2. Sejarah makanan lokal :
3. Pengelompokkan sumber daya alam :
4. Apakah bahan – bahan yang di jual di kantin sekolah berasal dari lingkungan sekitar, jelaskan!
5. Jenis bahan makanan lokal apa saja yang digunakan dalam produk yang dijual

.....  
 .....  
 .....

6. Bagaimana keterlibatan masyarakat sekitar dalam bekerja sama untuk menyediakan bahan makanan?

.....  
 .....  
 .....

7. Dampak dari penggunaan bahan makanan lokal

Dampak positif :

Dampak negative :

8. Point catatan wawancara dengan penjual kantin :

### KUNCI JAWABAN

#### PENGAMATAN PENGGUNAAN BAHAN MAKANAN LOKAL

1. Jam pengamatan :
2. Sejarah makanan lokal : Makanan lokal di Mangaran memiliki akar budaya yang kuat. Contohnya, nasi jagung, tape singkong, dan urap merupakan makanan khas yang diwariskan secara turun-temurun. Sejak dahulu, masyarakat memanfaatkan hasil panen lokal seperti jagung, singkong, dan kelapa untuk menciptakan makanan yang bernilai gizi tinggi

dan mudah diolah.

3. Pengelompokkan sumber daya alam : sumber daya alam yang dapat di perbaharui
4. Dampak dari penggunaan bahan makanan lokal

Dampak positif :

- Meningkatkan kesejahteraan petani lokal karena bahan baku diambil langsung dari daerah sekitar.
- Meningkatkan kesadaran siswa terhadap kearifan lokal dan keberlanjutan sumber daya alam.
- Mendorong pola makan sehat karena bahan makanan lokal umumnya tidak mengandung pengawet atau bahan kimia tambahan.
- Mengurangi ketergantungan pada makanan impor sehingga mendukung ekonomi lokal.

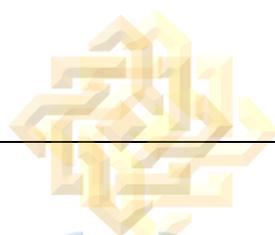
Dampak negative :

- Keterbatasan variasi bahan makanan saat musim tertentu, misalnya saat musim kemarau panjang.
- Proses pengolahan makanan tradisional terkadang membutuhkan waktu lebih lama sehingga kurang praktis.

5. Point catatan wawancara dengan penjual kantin :

- Penjual menggunakan bahan makanan lokal seperti singkong dan jagung untuk membuat camilan seperti keripik atau kue.
- Bahan baku diperoleh dari pasar lokal atau langsung dari petani setempat.

- Pengolahan makanan sebagian besar dilakukan secara tradisional untuk menjaga cita rasa asli.



### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi?

Pemanfaatan lingkungan apa yang sudah dilakukan di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah menggunakan bahan alam untuk membuat suatu produksi? Atau memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai wisata?



**Gambar 2.5** Aktivitas perikanan di Indonesia

*Sumber: Majalah Laut Kita/Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018)*

Pemanfaatan lingkungan sekitar adalah suatu bentuk kegiatan untuk menggunakan, mengambil, dan mengolah bahan atau potensi yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan ini dapat berupa barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Barang mentah yang biasa dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi seperti hasil pertanian seperti sayur, beras, dan sebagainya. Barang mentah tersebut akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan makanan demi menambah nilai jual.

Pemanfaatan lingkungan sekitar untuk bidang jasa dapat dilihat pemanfaatan lingkungan sebagai tempat wisata, baik wisata edukasi, wisata religi, maupun rekreasi semata. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai tempat wisata memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar baik sebagai pengelola dan penyedia jasa lain seperti rumah singgah, rumah makan, ataupun penyewaan wahana. Namun dalam pemanfaatan lingkungan sekitar, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kelestarian alam maupun lingkungan sekitar. Berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam memanfaatkan berbagai potensi di lingkungan sekitar:

- a. menerapkan pembangunan yang berkelanjutan dengan prinsip regenerasi
- b. mengambil segala bentuk potensi alam dengan memperhatikan analisis dampak lingkungan untuk generasi mendatang
- c. memprioritaskan kebutuhan saat ini dengan mengambil keputusan secara bijak

Berikut adalah salah satu contoh bentuk pengelolaan alam dengan bijak menggunakan kearifan lokal yang berkembang di daerah masyarakat Dayak Iban.

### **Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Iban Sungai Utik dalam menjaga Hutan**

Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, memiliki komitmen menjaga hutan sebagai sumber penghidupan mereka. Mereka memiliki hutan adat seluas 9.453,5 hektar yang selalu dijaga kelestariannya dan juga dari ancaman korporasi. Wilayah hutan adat dibagi beberapa zona yakni permukiman, hutan lindung adat, hutan produksi, dan hutan cadangan. Masyarakat mengandalkan alam untuk hidup. Mereka berburu, menangkap ikan, dan mencari sayur.

Sejak lama, aturan adat di Dusun Sungai Utik mensyaratkan penebangan terbatas di zona pemanfaatan. Setiap kepala keluarga tidak boleh menebang pohon lebih dari 30 batang per tahun. Sebetuk denda ditentukan jika terdapat pelanggaran, termasuk jika dilakukan desa tetangga. Masyarakat Dayak Iban menggunakan teknik berladang gilir untuk mengembalikan unsur hara tanah. Bahkan, mereka memiliki lebih dari 40 jenis padi lokal. Pembukaan lahan juga menggunakan sistem yang sudah disepakati yaitu lahan yang sudah dipakai baru bisa digunakan kembali dalam tiga tahun.

**Sumber:** Aseanty Pahlevi. “Bagi Masyarakat Iban Sungai Utik, Hutan adalah Ibu”. <https://www.mongabay.co.id/2019/06/24/bagi-masyarakat-iban-sungai-utik-hutan-adalah-ibu/>

## GLOSARIUM

Discovery learning :model pembelajaran yang menekankan pada penemuan konsep dan prinsip melalui proses intuitif. Dalam model ini, siswa terlibat dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan konsep dan prinsip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi

Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mengetahui

Jember, Senin 16 Desember 2024

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



**Eni Murfiati Ningsih, M.Pd**



**Alif Nuril Hikmah**

## MODUL PEMBELAJARAN

**Pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* dikelas Eksperimen**

INFORMASI UMUM	
H. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Alif Nuril Hikmah
Sekolah / Fase	SMPN 1 Mangaran / D
Kelas / Semester	VIII / 1
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema 02	Kemajemukan masyarakat Indonesia
Materi	Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi
Alokasi Waktu	4 Jp
Tahun penyusunan	2024/2025

Elemen	<p>c) Lingkup pembelajaran</p> <p>Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu : materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap devinisi dan klasifikasi sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan juga membahas tentang Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi</p> <p>d) Elemen keterampilan proses</p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: keterampilan pengamatan sumber daya alam di lingkungan, Menyajikan hasil pengamatan dan analisis dalam bentuk laporan tertulis atau presentasi, dan juga mengadakan diskusi kelompok untuk mencari solusi atas isu lingkungan terkait SDA.</p>
--------	---

Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pekerjaannya dalam bentuk presentasi kelompok.
<b>I. KOMPETENSI AWAL</b>	
<p>28. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya.</p> <p>29. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemnafaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat</p>	
<b>J. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
Beriman, bergotong royong, bernalar kritis	
<b>K. SARANA DAN PRASARANA</b>	

J E M B E R

**Sumber utama:**

5. *Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan erPbukuan.
6. Power point
7. Lkpd
8. Video pembelajaran
9. kantin sebagai tempat pengamatan pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi

**Sumber alternative:** guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternative yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema

**L. TARGET PESERTA DIDIK**

siswa reguler, siswa cerdas berbakat, siswa dengan daya serap rendah

**M. MODEL PEMBELAJARAN**

Discovery Learning

**N. METODE PEMBELAJARAN**

*Outdoor learning*

**KOMPONEN INTI****D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar
<b>E. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Peserta didik menyadari bahwa materi pemanfaatan lingkungan sekitar dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
<b>F. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<p>6. Bagaimana potensi ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?</p> <p>7. Mengapa pemanfaatan lingkungan sekitar berhubungan dengan potensi di daerah tersebut?</p> <p>8. Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah tertentu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?</p>
<b>9. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b>
<p>6. Menyiapkan dan mempelajari materi dan perangkat pembelajaran</p> <p>7. Menyiapkan media pembelajaran</p> <p>8. Menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan</p> <p>9. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan di cetak sesuai dengan jumlah kelompok yang dibutuhkan</p> <p>10. Menyiapkan lembar penilaian untuk hasil observasi, presentasi, dan lembar kerja siswa</p>

## 10. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan awal (10 menit)

10. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
11. Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran dengan cara mengabsen peserta didik satu persatu dengan teratur
12. Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai guna. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai potensi unggulan dari wilayah tersebut. Contoh tautan video: <https://www.youtube.com/watch?v=1U-52FMZa7g>
13. Guru mengaitkan materi kemarin dengan materi yang akan di pelajari
14. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan juga guru meminta peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

### Kegiatan Inti

#### Stimulation pemberi Ransangan

30. Guru menjelaskan tentang pemanfaatan lingkungan sekitar menggunakan power point

31. Guru memberikan pemahaman tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dan juga memahami tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.
32. Guru meminta peserta didik mengamati video pembelajaran yang telah diberikan serta mencatat hal-hal yang penting dalam video pembelajaran tersebut. Berikut ini linknya:  
[https://youtu.be/sDBV9QuE8ew?si=LW\\_A9XXRikY4Vbs1](https://youtu.be/sDBV9QuE8ew?si=LW_A9XXRikY4Vbs1)

#### **Problem Statement (Identifikasi Masalah)**

33. Setelah peserta didik mengidentifikasi video pembelajaran tersebut, kemudian guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan. Selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS.

#### **Data Collection (Eksplorasi di luar kelas)**

34. Peserta didik dibentuk 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok diberikan lkpd yang telah diberikan oleh guru.
35. Peserta didik diminta ke area sekitar kantin sekolah untuk mengamati pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi
36. Guru menjelaskan teknik dalam mengerjakan lembar pengamatan tersebut.
37. Setiap kelompok mencatat temuan mereka seperti:

- e. Sejarah makanan lokal
- f. Pengelompokkan sumber daya alam
- g. Dampak positif dan dampak negative dari makanan lokal
- h. Point catatan wawancara dengan penjual kantin

38. Guru meminta kepada peserta didik untuk menganalisis lkpd secara berkelompok

39. Guru meminta peserta didik mengolah informasi tentang pengamatan penggunaan bahan makanan lokal secara berkelompok di bawah bimbingan guru.

#### **Data Processing (Pengolahan data)**

40. Setelah kembali ke kelas, setiap peserta didik melakukan diskusi dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.

41. Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar.

42. Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara perwakilan perkelompok untuk maju kedepan dengan membawa hasil diskusi kelompoknya.

43. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

#### **Verification (Pembuktian)**

44. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari diskusi bersama kelompoknya dengan penuh rasa percaya diri sesuai dengan pemahaman.
45. Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk memberi nilai, tanggapan dan pertanyaan untuk memverifikasi informasi atau data yang disampaikan oleh masing-masing kelompok

#### **Generalization (menarik kesimpulan)**

46. Peserta didik dengan hasil terbaik diapresiasi
47. Peserta didik menyimak penjelasan/kesimpulan yang disampaikan guru.

#### **Kegiatan Penutup**

48. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi terkait pembelajaran hari ini.
49. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya terkait pelaksanaan pembelajaran.
50. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan

datang

51. Guru memberikan motivasi

52. Doa dan penutup.

### 15. REFLEKSI

53. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran menemukan permasalahan pada materi pemanfaatan lingkungan sekitar?

54. Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?

### 16. ASESMEN / PENILAIAN

#### Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

#### c. Penilaian keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Kurang (20-39)	Cukup ( 40-59)	Baik ( 60-79)	Sangat (80-100)
1	Penguasaan materi				
2	Kekompakan pembagian kerja				
3	Kerja sama				
4	Penyampaian				

#### d. Penilaian pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Kurang (20-39)	Cukup ( 40-59)	Baik ( 60 -79)	Sangat baik (80-100)
1	Siswa dapat mendefinisikan manfaat lingkungan sekitar				
2	Siswa dapat menyebutkan jenis dan contoh pemanfaatan lingkungan sekitar				
3	Siswa dapat menyebutkan cara melestarikan sumber daya alam				

### Penilaian Sikap

Pengembangan Sikap					
NO	Nama	Beriman	Gotong Royong	Bernalar Kritis	Jumlah
1.					
2.					
3.					

### Pedoman Penilaian sikap

Skor Maksimum  $5 \times 4 = 20$

Skor Minimum  $5 \times 1 = 5$

$$\text{Nilai Maksimum} = \frac{20}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai Minimum} = \frac{5}{5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### Kriteria Penilaian Sikap

Nilai	Predikat	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
79-60	B	Baik
59-30	C	Cukup
29-0	D	Kurang

J E M B E R

### 17. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan : memberikan materi tambahan yang kaitannya dengan materi tersebut.

Remedial : diberikan dalam bentuk penugasan ulang

## 18. LAMPIRAN

- Lembar kerja peserta didik
- Kunci jawaban
- Bahan bacaan guru dan peserta didik
- Glosarium
- Daftar pustaka

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan pendidikan : SMPN 1 Mangaran

Kelas / semester : VIII

Materi pokok : Potensi sumber daya alam di Indonesia

Hari dan tanggal :

Waktu :

Nama peserta didik:

1.....

2.....

3.....

4.....

Petunjuk pengerjaan:

4. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri 5 peserta didik
5. Jawablah pertanyaan pengamatan di bawah di dengan benar
6. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja di depan kelas bersama kelompoknya

**PENGAMATAN PENGGUNAAN BAHAN MAKANAN LOKAL**

9. Jam pengamatan :

10. Sejarah makanan lokal :

11. Pengelompokkan sumber daya alam ;

12. Apakah bahan – bahan yang di jual di kantin sekolah berasal dari lingkungan sekitar, jelaskan!

.....

.....

.....

13. Jenis bahan makanan lokal apa saja yang digunakan dalam produk yang dijual

.....

.....

.....

14. Bagaimana keterlibatan masyarakat sekitar dalam bekerja sama untuk menyediakan bahan makanan?

.....

.....

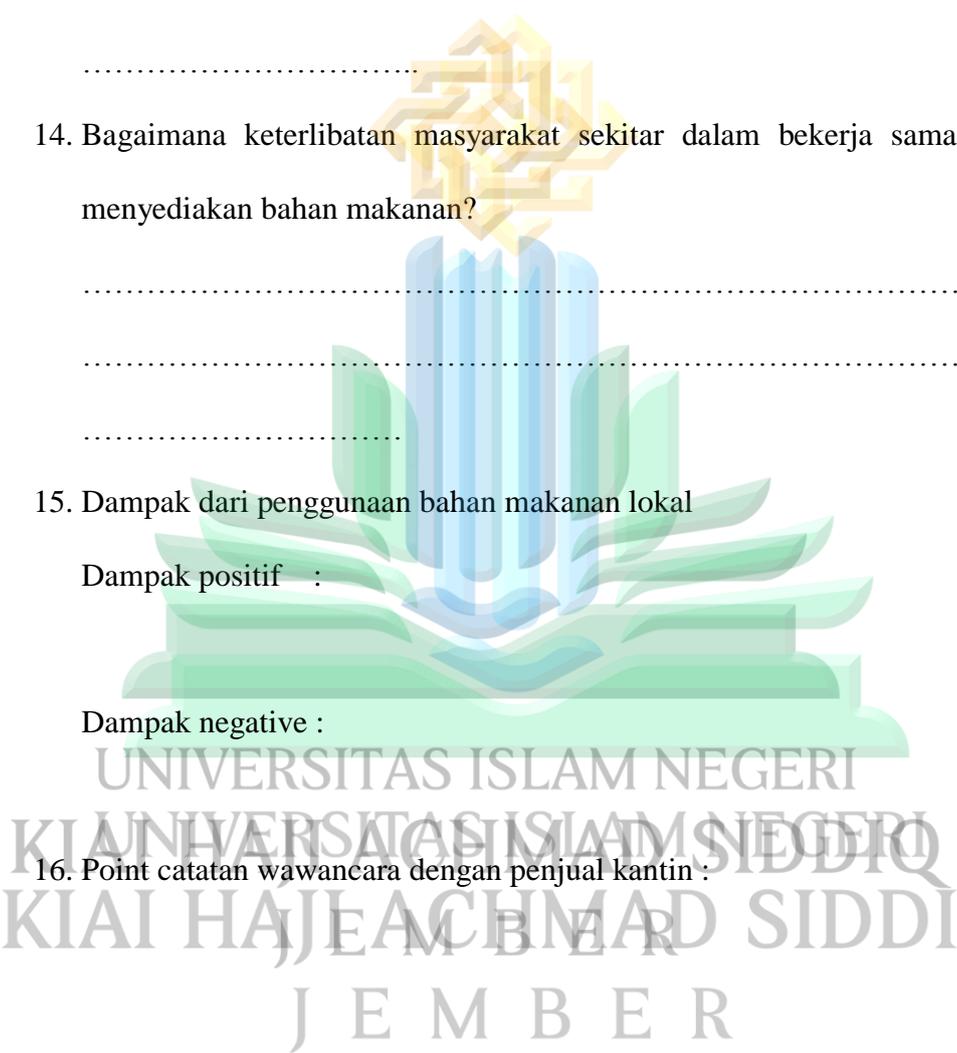
.....

15. Dampak dari penggunaan bahan makanan lokal

Dampak positif :

Dampak negative :

16. Point catatan wawancara dengan penjual kantin :



**KUNCI JAWABAN**

**PENGAMATAN PENGGUNAAN BAHAN MAKANAN LOKAL**

6. Jam pengamatan :

7. Sejarah makanan lokal : Makanan lokal di Mangaran memiliki akar budaya yang kuat. Contohnya, nasi jagung, tape singkong, dan urap merupakan makanan khas yang diwariskan secara turun-temurun. Sejak dahulu, masyarakat memanfaatkan hasil panen lokal seperti jagung, singkong, dan kelapa untuk menciptakan makanan yang bernilai gizi tinggi dan mudah diolah.

8. Pengelompokkan sumber daya alam : sumber daya alam yang dapat diperbaharui

9. Dampak dari penggunaan bahan makanan lokal

Dampak positif :

- Meningkatkan kesejahteraan petani lokal karena bahan baku diambil langsung dari daerah sekitar.
- Meningkatkan kesadaran siswa terhadap kearifan lokal dan keberlanjutan sumber daya alam.
- Mendorong pola makan sehat karena bahan makanan lokal umumnya tidak mengandung pengawet atau bahan kimia tambahan.
- Mengurangi ketergantungan pada makanan impor sehingga mendukung ekonomi lokal.

Dampak negative :

- Keterbatasan variasi bahan makanan saat musim tertentu, misalnya saat musim kemarau panjang.
- Proses pengolahan makanan tradisional terkadang membutuhkan

waktu lebih lama sehingga kurang praktis.

10. Point catatan wawancara dengan penjual kantin :

- Penjual menggunakan bahan makanan lokal seperti singkong dan jagung untuk membuat camilan seperti keripik atau kue.
- Bahan baku diperoleh dari pasar lokal atau langsung dari petani setempat.
- Pengolahan makanan sebagian besar dilakukan secara tradisional untuk menjaga cita rasa asli.

### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi?

Pemanfaatan lingkungan apa yang sudah dilakukan di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah menggunakan bahan alam untuk membuat suatu produksi?

Atau memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai wisata?



**Gambar 2.5** Aktivitas perikanan di Indonesia

*Sumber: Majalah Laut Kita/Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018)*

Pemanfaatan lingkungan sekitar adalah suatu bentuk kegiatan untuk menggunakan, mengambil, dan mengolah bahan atau potensi yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan ini dapat berupa barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Barang mentah yang biasa dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi seperti hasil pertanian seperti sayur, beras, dan sebagainya. Barang mentah tersebut akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan makanan demi menambah nilai jual.

Pemanfaatan lingkungan sekitar untuk bidang jasa dapat dilihat pemanfaatan lingkungan sebagai tempat wisata, baik wisata edukasi, wisata religi, maupun rekreasi semata. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai tempat wisata memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar baik sebagai pengelola dan penyedia jasa lain seperti rumah singgah, rumah makan, ataupun penyewaan wahana. Namun dalam pemanfaatan lingkungan sekitar, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kelestarian alam maupun lingkungan sekitar. Berikut

adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam memanfaatkan berbagai potensi di lingkungan sekitar:

- d. menerapkan pembangunan yang berkelanjutan dengan prinsip regenerasi
- e. mengambil segala bentuk potensi alam dengan memperhatikan analisis dampak lingkungan untuk generasi mendatang
- f. memprioritaskan kebutuhan saat ini dengan mengambil keputusan secara bijak

Berikut adalah salah satu contoh bentuk pengelolaan alam dengan bijak menggunakan kearifan lokal yang berkembang di daerah masyarakat Dayak Iban.

#### **Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Iban Sungai Utik dalam menjaga Hutan**

Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, memiliki komitmen menjaga hutan sebagai sumber penghidupan mereka. Mereka memiliki hutan adat seluas 9.453,5 hektar yang selalu dijaga kelestariannya dan juga dari ancaman korporasi. Wilayah hutan adat dibagi beberapa zona yakni permukiman, hutan lindung adat, hutan produksi, dan hutan cadangan. Masyarakat mengandalkan alam untuk hidup. Mereka berburu, menangkap ikan, dan mencari sayur.

Sejak lama, aturan adat di Dusun Sungai Utik mensyaratkan penebangan terbatas di zona pemanfaatan. Setiap kepala keluarga tidak boleh menebang pohon lebih dari 30 batang per tahun. Sebetuk denda ditentukan jika terdapat

pelanggaran, termasuk jika dilakukan desa tetangga. Masyarakat Dayak Iban menggunakan teknik berladang gilir untuk mengembalikan unsur hara tanah. Bahkan, mereka memiliki lebih dari 40 jenis padi lokal. Pembukaan lahan juga menggunakan sistem yang sudah disepakati yaitu lahan yang sudah dipakai baru bisa digunakan kembali dalam tiga tahun.

**Sumber:** Aseanty Pahlevi. “Bagi Masyarakat Iban Sungai Utik, Hutan adalah Ibu”. <https://www.mongabay.co.id/2019/06/24/bagi-masyarakat-iban-sungai-utik-hutan-adalah-ibu/>

## GLOSARIUM

Discovery learning :model pembelajaran yang menekankan pada penemuan konsep dan prinsip melalui proses intuitif. Dalam model ini, siswa terlibat dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan konsep dan prinsip.

## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*.

Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian

Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta:

Penerbit Ombak.

Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan*

*Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.

Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.

Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta:

Indira

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta:

Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta :

Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta:

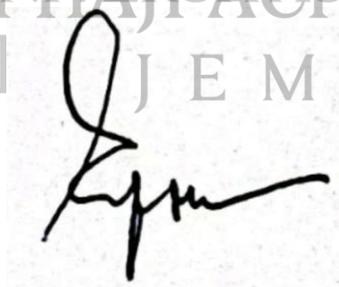
Serambi

Mengetahui

Jember, Senin 16 Desember 2024

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Eni Murfiati Ningsih, M.Pd



Alif Nuril Hikmah

**LAMPIRAN 3****DATA NAMA SISWA DALAM PENELITIAN**

Kelas control	Kelas eksperiment
1. Abdullah Khairul Azzam	1. Aditya dwi prayoga
2. Ahmad ainul alif	2. Ahmad jefri
3. Ahmad faisal al-kayyis	3. Ahmad tegar syaputra
4. Alek patoni	4. Ahmad zainuri
5. Amaliya purnamasari	5. Alfin zidna faqih
6. Azel cassay mahardika	6. Alif adi ferdiansyah
7. Berly pratama	7. Dendy maulana
8. Dimas ferdiasyah	8. Eka rena astama
9. Dwi cinta apriliyah	9. Ellvino satriyo utomo
10. Gistri marisha aurelia	10. Erika setiawan
11. Ike wulandari	11. Eva qomariya
12. M. alfian dwi prasetyo	12. Feni astutik
13. Maulida wili lestari	13. Fitri kurnia ilahisa
14. Meysia najla nuri valenda	14. Ibas nurussalam
15. Mohammad aldi syafaat	15. Leo tirta anggara
16. Muhammad afdhan putra surya	16. Moch. Rizki syahrul qurani pranata
17. Noval wiga ardiansyah	17. Moch.saiful fajar
18. Nur atika	18. Mohammad kholili

- |                                  |                                |
|----------------------------------|--------------------------------|
| 19. Nurulliza syafitri           | 19. Mohammad nasrullah amin    |
| 20. Qoid alif risky islami putra | 20. Mohammad rizki febriansyah |
| 21. Rangga gusti nur wahidi      | 21. Mohammad solehadi          |
| 22. Rasvil fariq islami          | 22. Muhammad dendi             |
| 23. Restu wahyudi hartono        | 23. Nafiza aghalina putri      |
| 24. Ridho ramadani               | 24. Naurin putri alifa         |
| 25. Samsul arifin                | 25. Nur zaenati                |
| 26. Sintiya anita maulidiyah     | 26. Reza ardiyanto             |
| 27. Tahiyyatun toyyiba           | 27. Rino kurnia setiawan       |
| 28. Yunita natasya putri         | 28. Rizki wulandari            |
| 29. Zahrotul raudatul jannah     | 29. Rohman maulana             |
| 30. Zainor rahman                | 30. Syarif hidayat             |
|                                  | 31. Tiyan dafid firmansyah     |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## LAMPIRAN 6

## HASIL OLAH DATA

## Uji Validitas

No.	$r$ -hitung	$r$ -tabel	Keterangan
1.	0,487	0,373	Valid
2.	0,471	0,373	Valid
3.	0,777	0,373	Valid
4.	0,793	0,373	Valid
5.	0,739	0,373	Valid
6.	0,417	0,373	Valid
7.	0,691	0,373	Valid
8.	0,681	0,373	Valid
9.	0,729	0,373	Valid
10.	0,802	0,373	Valid
11.	0,529	0,373	Valid
12.	0,602	0,373	Valid
13.	0,585	0,373	Valid
14.	0,787	0,373	Valid
15.	0,551	0,373	Valid
16.	0,714	0,373	Valid
17.	0,811	0,373	Valid

18.	0,732	0,373	Valid
19.	0,658	0,373	Valid
20.	0,495	0,373	Valid
21.	0,848	0,373	Valid
22.	0,948	0,373	Valid
23.	0,335	0,373	Tidak Valid
24.	0,714	0,373	Valid
25.	0,831	0,373	Valid
26.	0,308	0,373	Tidak Valid
27.	0,724	0,373	Valid
28.	0,212	0,373	Tidak Valid
29.	0,741	0,373	Valid
30.	0,515	0,373	Valid
31.	0,660	0,373	Valid
32.	0,061	0,373	Tidak Valid
33.	0,559	0,373	Valid
34.	0,551	0,373	Valid
35.	0,338	0,373	Tidak Valid

### Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.952	30

## Uji Normalitas

Perhitungan Uji Normalitas

*One-sample Kolmogorof-Smirnov Test*

### Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL Preeksperimen	.143	31	.107	.953	31	.191
Poseksperimen	.150	31	.074	.953	31	.183
Prekontrol	.123	30	.200*	.957	30	.263
Poskontrol	.120	30	.200*	.967	30	.473

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	1.280	1	59	.262
	Based on Median	1.270	1	59	.264
	Based on Median and with adjusted df	1.270	1	53.351	.265
	Based on trimmed mean	1.285	1	59	.262

**Uji Independen sample T-test**

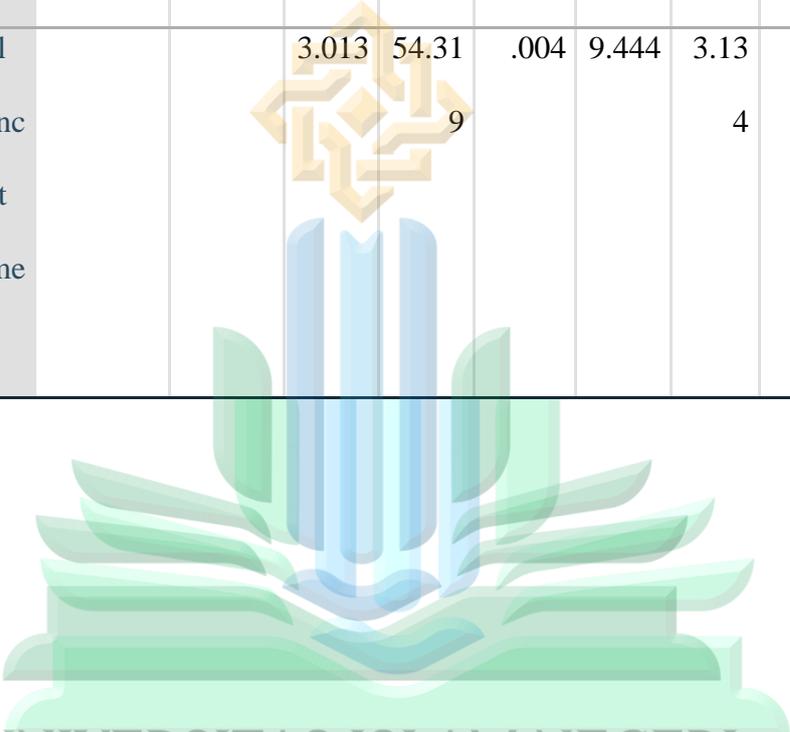
**Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances      t-test for Equality of Means

F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

hasil_bela	Equal	1.280	.262	3.026	59	.004	9.444	3.12	3.200	15.68
jar	varianc							1		9
	es									
	assume									
	d									
	Equal			3.013	54.31	.004	9.444	3.13	3.161	15.72
	varianc				9			4		7
	es not									
	assume									
	d									



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

## LAMPIRAN 7



Gambar 4.1 suasana kelas uji coba soal posttest



Gambar 4.2 kelas Eksperimen guru menjelaskan materi pemanfaatan lingkungan  
sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi



Gambar 4.3 siswa sedang mewawancarai ibu ria selaku penjual di kantin sekolah



Gambar 4.4 siswa sedang berdiskusi tentang hasil wawancara di dalam kelas



Gambar 4.5 Kelas kontrol guru menjelaskan materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi



Gambar 4.6 siswa sedang mengerjakan dan berdiskusi tugas kelompok yang diberikan oleh guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



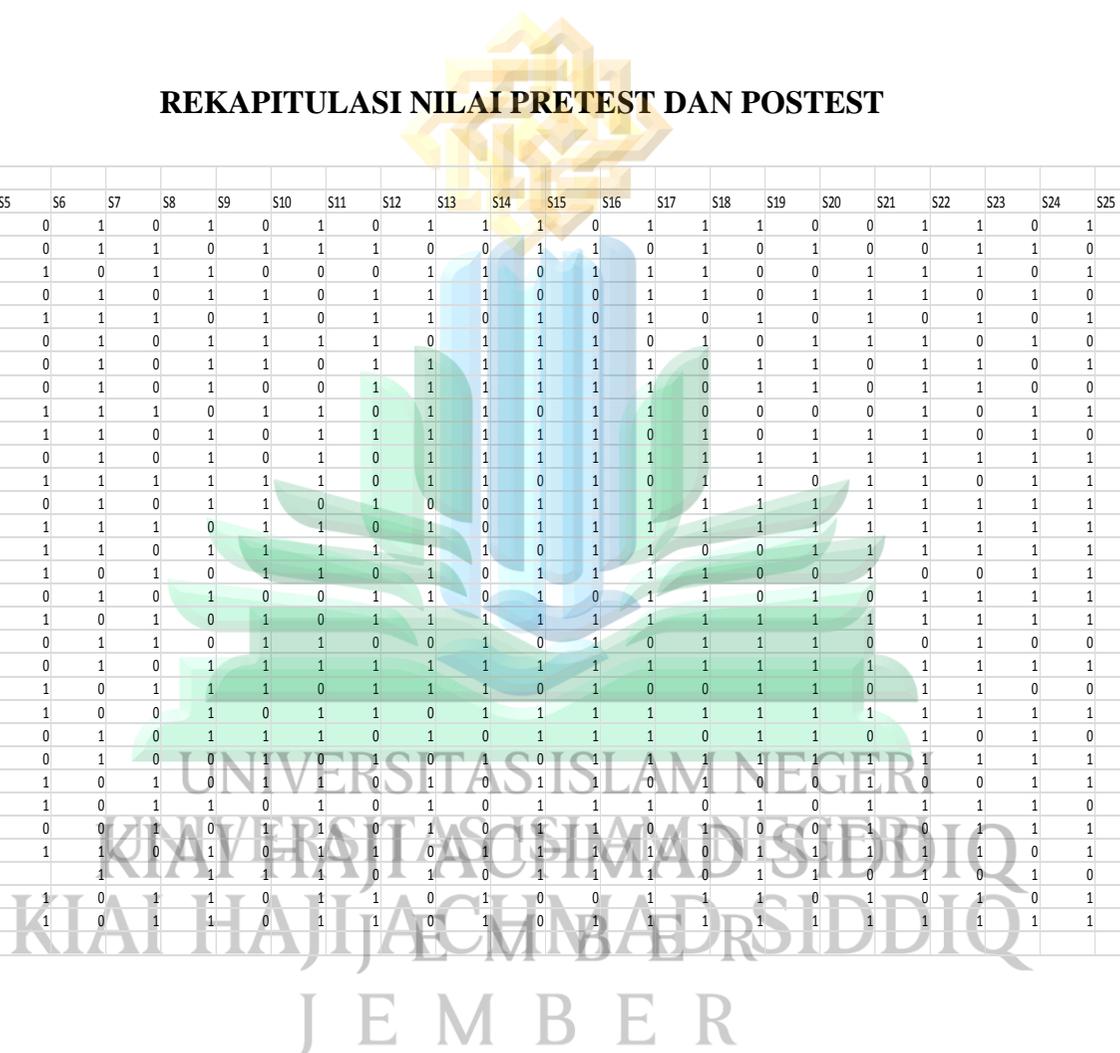


LAMPIRAN 9

REKAPITULASI NILAI PRETEST DAN POSTEST

NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN																														TOTAL	NILAI					
NO.	SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	TOTAL	NILAI			
1	resp 1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	56		
2	resp 2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	18	59		
3	resp 3	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	62		
4	resp 4	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	20	66		
5	resp 5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	28	59	
6	resp 6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	20	66	
7	resp 7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	22	72	
8	resp 8	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	22	72	
9	resp 9	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18	59		
10	resp 10	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	75		
11	resp 11	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82		
12	resp 12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	19	62	
13	resp 13	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	79	
14	resp 14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	85	
15	resp 15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
16	resp 16	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	20	66	
17	resp 17	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	62	
18	resp 18	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	82	
19	resp 19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	16	52	
20	resp 20	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	89	
21	resp 21	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16	52	
22	resp 22	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
23	resp 23	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	56	
24	resp 24	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
25	resp 25	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	66	
26	resp 26	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	18	59	
27	resp 27	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
28	resp 28	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	72	
29	resp 29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	56
30	resp 30	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	19	62	
31	resp 31	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	75	

67,58065



NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN																																		
NO	SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	TOTAL	NILAI	
1	resp 1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
2	resp 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	22	72	
3	resp 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	92	
4	resp 4	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
5	resp 5	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
6	resp 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	22	72
7	resp 7	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
8	resp 8	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	72	
9	resp 9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	95	
10	resp 10	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
11	resp 11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	92	
12	resp 12	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	75	
13	resp 13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	22	72	
14	resp 14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	26	85
15	resp 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	99	
16	resp 16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	95	
17	resp 17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
18	resp 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	24	79	
19	resp 19	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
20	resp 20	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	69	
21	resp 21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	23	75
22	resp 22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	23	75
23	resp 23	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
24	resp 24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	16	52	
25	resp 25	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
26	resp 26	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
27	resp 27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	95	
28	resp 28	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
29	resp 29	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
30	resp 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	20	66	
31	resp 31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23	75	

NILAI PRETEST KELAS KONTROL																																		
NO	SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	TOTAL	NILAI	
1	resp 1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	15	49
2	resp 2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	42
3	resp 3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	56
4	resp 4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	13	42
5	resp 5	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72
6	resp 6	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	18	59
7	resp 7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	19	62
8	resp 8	1	0	0	0	1	1	0	0		0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66
9	resp 9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	92
10	resp 10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82
11	resp 11	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66
12	resp 12	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66
13	resp 13	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72
14	resp 14	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	20	66
15	resp 15	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10	33
16	resp 16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	46
17	resp 17	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	52
18	resp 18	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66
19	resp 19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72
20	resp 20	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	75
21	resp 21	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66
22	resp 22	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16	52
23	resp 23	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	14	46
24	resp 24	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	33
25	resp 25	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	33
26	resp 26	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	19	62	
27	resp 27	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	52
28	resp 28	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	92
29	resp 29	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	75
30	resp 30	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	33

NILAI POSTTEST KONTROL																																	
NO	SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	TOTAL	NILAI
1	resp 1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	62
2	resp 2	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72
3	resp 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	66
4	resp 4	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
5	resp 5	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	69	
6	resp 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
7	resp 7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	25	82	
8	resp 8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	22	72
9	resp 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	95	
10	resp 10	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
11	resp 11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	92	
12	resp 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	23	75	
13	resp 13	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
14	resp 14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	42	
15	resp 15	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	52	
16	resp 16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	18	59	
17	resp 17	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	72	
18	resp 18	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	79	
19	resp 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
20	resp 20	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	69	
21	resp 21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	59	
22	resp 22	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	52	
23	resp 23	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	42	
24	resp 24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	52	
25	resp 25	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
26	resp 26	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
27	resp 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	95	
28	resp 28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	82	
29	resp 29	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	18	59	
30	resp 30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	66	

## LAMPIRAN 10

Surat permohonan ijin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-9808/In.20/3.a/PP.009/01/2025  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 Mangaran  
Jl. Raya Mangaran, RT.1/RW.6. MANGARAN, MANGARAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090005  
Nama : ALIF NURIL HIKMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Mangaran Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Endang Dwi Pangestu, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Januari 2025

Dekan,  
Kiai Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

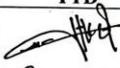


KHOTIBUL UMAM

## LAMPIRAN 11

## Jurnal Kegiatan Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1.	Kamis, 9 Januari 2025	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Mangaran	
2.	Kamis, 9 Januari 2025	Observasi dan konsultasi mengenai RPP	
3.	Rabu, 15 Januari 2025	Menyebarkan soal pre test di kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen	
4.	Kamis, 16 Januari 2025	Menyebarkan soal pre test di kelas VIII B sebagai kelas control	
5.	Rabu, 22 Januari 2025	Melakukan treatment dan menyebarkan soal post test kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen	
6.	Kamis, 23 Januari 2025	Melakukan treatment dan menyebarkan soal post test kelas VIII B sebagai kelas control	
7.	Kamis, 30 Januari 2025	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian	

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMPN 1 Mangaran



Endang Dwi Pangestu, M.Pd.  
NIP. 196712231998022002

Situbondo, 30 Januari 2025  
Peneliti



Alif Nuril Hikmah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN 12

## Surat Selesain Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 1 MANGARAN**  
 Email : smpn1mangaran@yahoo.co.id Web : smpn1mangaran.sch.id  
 Jl. Raya Mangaran Situbondo Telepon (0338) 675444  
 Mangaran Kode Pos 68363

**SURAT KETERANGAN**

Nomer: 421/027/431.301.7.3.38./2025

1. Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-9808/In.20/3.a/PP.009/01/2025 tentang permohonan izin penelitian mahasiswa
2. Surat kami tertanggal 30 Januari 2025, Nomer: 421/027/431.301.7.3.38./2025 tentang pemberian izin penelitian di SMP Negeri 1 Mangaran,

Dengan ini kami kepala SMP Negeri 1 Mangaran menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Alif Nuril Hikmah  
 Tempat/tanggal lahir : Situbondo, 30 Juni 2002  
 NIM : 211101090005  
 Semester : 8  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 9 Januari 2025 sampai tanggal 30 Januari 2025 dan telah melakukan penelitian dengan baik. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagai mestinya.

Situbondo, 30 Januari 2025

Kepala Sekolah SMPN 1 Mangaran



Endang Dwi Pangestu, M.Pd.

NIP. 196712231998022002

## LAMPIRAN 13

## Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRATEST-POSTEST*

Kelas / semester : VIII/1  
 Tema / materi : 02/ Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi  
 Validator : Eni Murfiati Ningsih, M.Pd  
 Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas soal
2. Bila anda memilih opsi "1" dan opsi "2" dimohom untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Pedoman penilaiannya sebagai berikut:
  - 4 : Sangat baik (SB)
  - 3 : Baik (B)
  - 2 : Cukup (C)
  - 1 : Kurang (K)

No	Aspek yang di amati	Skor				Saran
		4	3	2	1	
<b>A</b>	<b>Materi</b>					
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran kisi – kisi	✓				
2.	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar	✓				
<b>B</b>	<b>Konstruk</b>					
1.	Soal dirumuskan dengan jelas	✓				
2.	Soal tidak memberi petunjuk pada jawaban yang benar		✓			
3.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	✓				
4.	Panjang rumusan pilihan jawaban relative sama	✓				
5.	Soal tidak menggunakan ungkapan seperti: sebaiknya, kadang – kadang, umumnya.	✓				
6.	Soal tidak bergantung pada jawaban soal					

	sebelumnya		✓			
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>					
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	✓				
2.	Bahasa yang digunakan bersikap komunikatif	✓				
3.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian	✓				
<b>D</b>	<b>Tampilan Instrument</b>					
1.	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami	✓				
2.	Soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami	✓				

A. Penilaian Umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument yang dikembangkan:

- a. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- b. Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

(Mohon dilingkari pada point yang sesuai dengan kesimpulan anda)

B. Komentor dan saran Umum

Di revisi lagi dari beberapa soal dan menghapus soal-soal yg terlalu panjang

Situbondo, 14 Januari 2025

Validator



Eni Murfiati Ningsih, M.Pd

## LAMPIRAN 14

## Biodata Penulis



## A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Alif Nuril Hikmah  
 Tempat, tanggal Lahir : Situbondo, 30 Juni 2002  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : kp. Tanjung Banon, Rt 002/Rw 013,  
 Desa tanjung kamal, kecamatan  
 Mangaran, Kabupaten Situbondo  
 Email : [alifnurilhikmah@gmail.com](mailto:alifnurilhikmah@gmail.com)

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : RA Miftahul Ulum Kecamatan  
 Kapongan Kabupaten Situbondo  
 MI : MI Miftahul Ulum Kecamatan  
 Kapongan Kabupaten Situbondo  
 SMP : SMP Ibrahimy 3 Sukorejo  
 Kecamatan Banyuputih Kabupaten  
 Situbondo  
 SMA : SMA Ibrahimy 2 Sukorejo  
 Kecamatan Banyuputih Kabupaten  
 Situbondo  
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2021-2025)

## LAMPIRAN 15

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Alif Nuril Hikmah
Nim	: 211101090005
Program studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 15 April 2025  
Saya yang menyatakan



Alif Nuril Hikmah  
NIM: 211101090005

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

CS Dipindai dengan CamScanner